

SKRIPSI WULAN SETELAH OC A2

By Turnitin

**KECAKAPAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM
MEWUJUDKAN PROFESIONAL GURU FIKIH DI MADRASAH ALIYAH**

PONDOK PESANTREN TUNAS HARAPAN TEMBILAHAN

1

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Disusun Oleh :

WULANDARI

NIM. 602221010031

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN-RIAU

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.” yang ditulis oleh Wulandari NIM 602221010031 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji munaqasyah skripsi yang dilaksanakan pada

Tembilahan, 18 Juni 2026

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Sekretaris

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I
NIDN. 1009008602

Dr. Maimunah, M.Pd.I
NIDN. 1015097201

Penguji I

Penguji II

Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I
NIDN. 1002128302

Dr. Nur Komariah M.Pd.I
NIDN. 1005078403

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam UNISI Tembilahan

Dr. Sofyan Sulaiman, S.Esy, M.Si.
NIPY. 228801246



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari
NIM : 6022210100231
Tempat Tanggal Lahir : Pebenaan, 11 November 2003
¹ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “
**Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan
Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan
Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.**”¹ benar karya asli kecuali yang dicantumkan
sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka hal tersebut
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan
seperlunya.

Tembilahan, 1 April 2026

Saya yang menyatakan


WULANDARI
602221010031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh.

Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajar menemukan jalan yang benar di langkah berikutnya.

(Buya Hamka)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

HALAMAN PERSEMBAHAN¹⁴

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

****Ibunda Yatinen dan Ayahanda Rahmat tercinta.****

¹ Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, serta segala pengorbanan yang tiada henti mengiringi setiap langkah perjalanan pendidikan saya. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, memberikan motivasi, serta mendidik dan membesarkan saya dengan penuh keikhlasan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana. Semoga pencapaian¹⁶ ini menjadi wujud kecil dari rasa syukur dan bakti saya kepada Ayah dan Ibu.

****Sigit Prasajo****, abang kandung satu-satunya yang selalu menjadi pelindung sekaligus penyemangat dalam setiap perjalanan hidup saya.¹⁷ Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kakak ipar, ****Annisya Alviana****,³⁹ atas segala doa, semangat, kepedulian, dan kebaikan yang telah diberikan selama proses penyelesaian studi ini.⁶³ Semoga persembahan sederhana ini dapat menjadi ungkapan rasa terima kasih, kebanggaan, dan kasih sayang saya kepada kalian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PERSETUJUAN MELAKSANAKAN RISET

Skripsi berjudul “ **Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.**” yang di tulis oleh saudari Wulandari NIM 602221010031 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah penulisan skripsi sesuai dengan permintaan tim penguji seminar proposal skripsi yang telah dilakukan pada tanggal 23 juni 2025 dan disetujui untuk diajukan melakukan riset.

Tembilahan, 15 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I
NIDN: 1009008602

Dr. Maimunah, M.Pd.I
NIDN: 1015097201



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**¹ yang ditulis oleh saudara Wulandari NIM 602221010031 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Tembilahan, 27 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I
NIDN: 1009008602

Dr. Maimunah, M.Pd.I
NIDN: 1015097201

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Skripsi ini berjudul “Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”¹ yang ditulis oleh saudara Wulandari NIM 602221010031 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke forum seminar.

Tembilahan, 27 April 2026

Penasehat Akademik

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I

NIDN: : 1009008602



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

TRANSLITERASI

7

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʾ	B	-
ت	Tāʾ	T	-
ث	Sāʾ	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hāʾ	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khāʾ	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rāʾ	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ص	Syīn	Sy	-
ض	Sād	S	S (dengan titik di bawah)
ظ	Dād	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Tād	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zād	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fāʾ	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hāʾ	H	-



ء	Hamzah	‘	Apostrof
يَ	Yā‘	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
اَ	Fathāh	A	A		
اِ	Kasrah	I	I	مُنِيرَا	Munira
اُ	Dammah	U	U		

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
اَ اِ	Fathāh dan ya	Ai	a dan i	كَيْفَا	Kaifa
اِ اِ	Kasrah	I	I	هَؤُلَا	Haula

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathāh + Alif, ditulis ā	Contoh: ظَلَا ditulis Sāla
اَ fathāh + Alif maksūr ditulis ā	Contoh: يَ عَ يَ ditulis Yas., ā
اِ Kasrah + Yā‘ mati ditulis ī	Contoh: مَاجِدْ ditulis Majīd
Dammah + Wau mati ditulis ū	Contoh: يَقُولُ ditulis Yaqūlu



D. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبْ	Ditulis <i>hibah</i>
جِزْيَ	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

عَوْنُ اللَّهِ	Ditulis <i>ni,,matullāh</i>

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عِدَّة	Ditulis <i>,,iddah</i>
--------	------------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

السَّجَل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشُّوْط	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

سَيِّئٌ	Ditulis <i>syai''un</i>
تَاخَذَ	Ditulis <i>ta''khuzu</i>
أَمِئْتُ	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD). Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أَهْلُ الْعَثِّ	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------------	--

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur''an
- Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al



ABSTRAK

Wulandari, NIM. 602221010031: Kecakapan ¹⁴Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan ¹Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan ⁸Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi, Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Indragiri, Indragiri Hilir 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik guna mewujudkan profesionalisme guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan ⁸Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, ¹²²serta mengidentifikasi faktor-faktor yang ³³mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki kecakapan yang baik dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru Fikih melalui tahapan yang terstruktur, meliputi ⁵⁴perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut. ¹³⁰Perencanaan supervisi disusun secara sistematis dengan melibatkan guru, sedangkan pelaksanaannya dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil supervisi dianalisis dan disampaikan melalui diskusi yang berisi evaluasi, motivasi, serta apresiasi terhadap kinerja guru. Tindak lanjut diarahkan pada perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Keberhasilan pelaksanaan supervisi didukung oleh komitmen kepala madrasah, kerja sama yang baik, serta keterbukaan guru. Namun ³¹demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, perbedaan tingkat kesiapan guru, dan belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

¹²Kata kunci: Kecakapan Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Profesional Guru



خلاصة

وُلنداري، رقم القيد: ٦٠٢٢٢١٠١٠٠٣١

كفاءة الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تحقيق احترافية معلمي الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد "تونس هارابان تمبيلهان، محافظة إندراجيري هيلير

برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية العلوم الإسلامية إندراجيري، إندراجيري هيلير، رسالة علمية ٢٠٢٦.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل كفاءة الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تحقيق احترافية معلمي الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد تونس هارابان تمبيلهان، محافظة إندراجيري هيلير، وكذلك التعرف على العوامل الداعمة والمعوقة. ونوع البحث هو بحث وصفي نوعي، أما طرق جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتستخدم تقنية تحليل البيانات من خلال عرض البيانات واستخلاص النتائج، في حين تُستخدم تقنية التحقق من صحة البيانات عبر التثليث

تشير نتائج الدراسة إلى أن مدير المدرسة يمتلك كفاءة في تنفيذ الإشراف الأكاديمي، خاصة لمعلمي الفقه، من خلال مراحل منهجية تشمل: التخطيط، والتنفيذ، والتحليل، والتغذية الراجعة، والمتابعة. يتم التخطيط بشكل منظم بمشاركة المعلمين، بينما يُنفَّذ الإشراف من خلال الملاحظة المباشرة لعملية التدريس. ثم تُحلَّل نتائج الإشراف وتُعرض من خلال مناقشات تتضمن التقييم، والتحفيز، والتقدير. وتُنفَّذ المتابعة من خلال المساعدة في تحسين عملية التعليم، وتشجيع المعلمين على المشاركة في أنشطة التطوير المهني. ويدعم تنفيذ الإشراف وجود التزام وتعاون جيد، بالإضافة إلى انفتاح المعلمين، إلا أنه لا يزال يواجه بعض التحديات مثل محدودية الوقت، واختلاف جاهزية المعلمين، وقلة الإمكانيات والمرافق

الكلمات المفتاحية: كفاءة الإشراف الأكاديمي، مدير المدرسة، احترافية المعلم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

ABSTRACT

Wulandari, Student ID Number 602221010031: *The Academic Supervision Skills of Madrasah Principals in Developing Professional Fiqh Teachers at the Tunas Harapan Tembilahan Islamic Boarding School, Indragiri Hilir Regency. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Studies, Indragiri Hilir, 2026.*

This study aims to describe and analyze the Academic Supervision Skills of Madrasah Principals in Developing Professional Fiqh Teachers at the Tunas Harapan Tembilahan Islamic Boarding School, Indragiri Hilir Regency, as well as the supporting and inhibiting factors. The research type is descriptive qualitative, with data collection methods including observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data presentation and conclusion drawing, while data validity techniques include data triangulation. The results of this study indicate that madrasah principals possess the skills to carry out academic supervision, particularly for Islamic Jurisprudence (Fiqh) teachers, through systematic stages including planning, implementation, analysis, feedback, and follow-up. Planning is carried out in a focused manner with teacher involvement, while supervision is carried out through direct observation of the learning process. Supervision results are then analyzed and presented through discussions containing evaluation, motivation, and appreciation. Follow-up involves assisting with learning improvements and encouraging teachers to participate in professional development activities. Supervision implementation is supported by strong commitment, cooperation, and an open attitude from teachers, but still faces challenges such as time constraints, differences in teacher readiness, and limited infrastructure.

Keywords: Academic Supervision Skills, Madrasah Principals, Teacher Professionalism.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

¹ KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul **“Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**.

¹
Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Najamuddin Lc., MA. selaku Rektor Universitas Islam Indragiri Indragiri
2. Dr. Sofyan Sulaiman, S.Esy, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Dr. Maimunah, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Indragiri Hilir.
- ¹
4. Dr. Irjus Indrawan selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan masukan-masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai waktu yang diharapkan.
5. Dr. Maimunah M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak berperan dalam memberikan arahan penulis dalam penulisan skripsi ini dan juga yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam memeriksa hasil penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat juga selesai dengan waktu yang diharapkan.



6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan Ilmu, nasehat dan bimbingan selama proses akademik penulis.

7. Bapak Hilalis Subli,S.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan dan Bapak Drs Ismail sebagai narasumber, Serta para majelis guru dan siswa/i yang telah membantu dalam memperoleh data dalam penulis melakukan penelitian

8. Terimakasih untuk seluruh saudara dan teman-temanku semua, atas bantuan dukungan dan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan bapak dan ibu serta teman-teman mendapatkan limpahan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempatan, Aamiin

Penulis

WULANDARI
602221010031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN MELAKSANAKAN RISET	15
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK	Error! Bookmark not defined.
TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
خلاصة	Error! Bookmark not defined.ii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
1 DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
B. Kajian Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Waktu dan Tempat Penelitian	58
C. Subjek dan Objek Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

E. Teknik Analisis Data	51
F. Teknik Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Sejarah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir	65
B. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang berperan penting dalam mengembangkan serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki setiap individu. Selain itu, pendidikan menjadi salah satu dimensi utama dalam proses pembangunan suatu bangsa. Proses pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan pembangunan, karena keduanya saling mendukung dalam menciptakan kemajuan. Oleh sebab itu, pembangunan diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi, berkarakter, serta mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional.¹ Lembaga pendidikan merupakan salah satu aset strategis negara yang memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mempersiapkan sumber daya manusia agar mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan perkembangan zaman. Pesatnya kemajuan di berbagai bidang, terutama teknologi informasi dan komunikasi, serta semakin kuatnya arus globalisasi merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari oleh setiap negara. Perubahan tersebut menuntut adanya kemampuan untuk beradaptasi dan meningkatkan daya saing dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan setiap negara dalam mengantisipasi berbagai perubahan dan kemajuan tersebut, salah satunya melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi sumber daya

¹ Irjus Indrawan, dkk. *Teori dan Perkembangan Manajemen Organisasi Pendidikan*. Pekabnaru: Cahaya Firdaus. 2023. Hlm. 1



manusia.² Pendidikan memainkan peran sentral dalam pembangunan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.³

³ Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang relatif lebih muda dibandingkan dengan pesantren. Keberadaan madrasah mulai berkembang pada awal abad ke-20, yang ditandai dengan berdirinya Madrasah Mambaul Ulum di Surakarta pada tahun 1905 serta Sekolah Adabiyah di Sumatera Barat pada tahun 1909. Pada masa itu, kemunculan madrasah menjadi bagian dari gerakan pembaruan pendidikan Islam yang bertujuan mengembangkan sistem pendidikan tradisional menuju model pembelajaran yang lebih terstruktur dan modern, tanpa menghilangkan esensi pengajaran ilmu-ilmu keislaman.⁴ Sebagai lembaga pendidikan yang berkembang setelah pesantren, madrasah perlu terus melakukan pengembangan dengan tetap menjadikan lembaga pendidikan Islam terdahulu sebagai rujukan. Pengembangan tersebut diarahkan untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan umum sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan merata kepada masyarakat. Kehadiran madrasah juga merupakan respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pembaruan sistem pendidikan Islam yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Pembaruan tersebut diwujudkan melalui tiga aspek utama, yaitu: (1) penyempurnaan sistem pendidikan pesantren salafiyah menjadi pendidikan yang lebih terstruktur; (2) pengintegrasian ilmu

² Suddin Bani, *Tantangan Lembaga Pendidikan di Tengah Persaingan Global, Volume V, Nomor 2* 16, journal.uin-alaudidin

³ Irjus Indrawan, dkk. Reward System Management On The Organizational Culture Of State University In Riau Province. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*. Vol. 2 No. 7, July 2015. <https://www.scholarzest.com>

⁴ Kemenag Banten Bidang Pendidikan Madrasah, *Madrasah dalam Angka dan Wajah Madrasah* (Banten: Kanwil Kemenag 2016) 4



pengetahuan, sains, dan teknologi ke dalam sistem pembelajaran formal; serta (3) perpaduan ¹¹⁷ antara sistem pendidikan tradisional pesantren dengan sistem pendidikan modern guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ¹⁵⁰ keagamaan sekaligus penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵

²³ Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengarahkan perkembangan dan kemajuan madrasah. Kemajuan tersebut ³⁸ sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara profesional, termasuk ³⁸ dalam mengelola, memberdayakan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Dengan pengelolaan sumber daya ⁶ yang efektif dan efisien, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan mutu pembelajaran, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.⁶

Dalam perspektif Islam, pemimpin dikenal dengan istilah 'Ulul Amri' yaitu pihak yang diberi amanah dan kewenangan untuk mengelola serta memimpin suatu urusan atau organisasi. Sebagai penerima amanah, Ulul Amri memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas kepemimpinan secara adil, bijaksana, dan profesional demi mewujudkan tujuan organisasi serta kemaslahatan bersama.⁷

⁴⁰ Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa' ayat 59 sebagai berikut:

³⁵ ⁵ Kemenag Banten Bidang Pendidikan Madrasah, *Madrasah dalam Angka dan Wajah Madrasah*, hlm. 5

¹⁰⁵ ⁶ Maryam, dkk. Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah ³⁰ Negeri 2 Batang Hari. *Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor ¹ tahun 2025. <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP/article/view/263/189>

⁷ Mahyudin, *Karakter dan Konsep Pemimpin dalam Perspektif al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol. 01 No. 2, Oktober 2022, h. 107



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا⁹⁷

¹Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benarbenar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menaati Allah, Rasul-Nya, serta 'Ulul Amri' (pemimpin) yang memiliki kewenangan⁴⁰ di antara mereka. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam suatu perkara, penyelesaiannya harus dikembalikan kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasul sebagai pedoman utama. Ketaatan dan penyelesaian persoalan berdasarkan kedua sumber hukum tersebut merupakan wujud keimanan⁶⁶ kepada Allah Swt. dan hari akhir, serta menjadi jalan terbaik dalam memperoleh keputusan yang benar dan membawa kemaslahatan.

Pada dasarnya, Al-Qur'an tidak secara eksplisit menggunakan istilah kepemimpinan (*leadership*) sebagaimana dikenal dalam konsep manajemen organisasi modern. Namun demikian, konsep kepemimpinan⁵³ dalam Al-Qur'an sering dikaitkan dengan istilah *khilafah*, yang berasal dari kata *khalifah* sebagai *isim fa'il*. Keterkaitan tersebut melahirkan pemahaman⁵³ bahwa Al-Qur'an memuat konsep kepemimpinan yang menjadi landasan bagi kehidupan individu maupun masyarakat. Secara etimologis,³² kata *khalifah* berasal dari akar kata **kh-l-f**, yang disebutkan berulang kali dalam Al-Qur'an. Kata tersebut mengandung makna¹¹

⁸ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019).

menggantikan, penerus, pewaris, atau pihak yang diberi amanah untuk melanjutkan tugas dan tanggung jawab tertentu.

¹ Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Shad ayat 26 sebagai berikut:

³² يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: "Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan".⁹

Apabila ditelaah lebih mendalam, penggunaan istilah *khalifah* dalam berbagai

²⁵ ayat Al-Qur'an, baik dalam bentuk tunggal maupun jamak (*khalaiif* dan *khulafa'*),

menunjukkan makna sebagai pemimpin yang diberi amanah dan wewenang untuk mengelola serta memakmurkan kehidupan di bumi. Menurut Muhammad Baqir Al-

Sadr dalam *Al-Sunan Al-Tarikhiyah fi Al-Qur'an*, sebagaimana dikutip oleh Quraish Shihab, konsep kekhalifahan dalam Al-Qur'an dibangun atas ⁵³ empat unsur yang saling

berkaitan. Pertama, manusia sebagai *khalifah* yang menerima amanah kepemimpinan. Kedua, alam semesta (*al-ardh*) sebagai ruang pelaksanaan amanah tersebut. Ketiga, hubungan manusia dengan alam serta sesama manusia yang harus dikelola secara bertanggung jawab. Keempat, Allah Swt. sebagai pemberi amanah dan

⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019).





sumber legitimasi atas tugas kekhalifahan atau kepemimpinan yang diemban oleh manusia.¹⁰

⁶⁰ Konsep khalifah dalam Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai pemimpin dalam arti politik atau pemerintahan, tetapi juga sebagai representasi ²⁵ manusia yang ⁵⁵ diberi amanah oleh Allah Swt. untuk mengelola, memelihara, dan memakmurkan bumi. Penggunaan istilah khalifah, khalaiif, dan khulafa' dalam berbagai ayat Al-Qur'an mengandung makna bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai pengelola kehidupan di bumi sesuai dengan ketentuan Ilahi.

Pandangan Muhammad Baqir Al-Sadr memperjelas bahwa kepemimpinan dalam perspektif Islam dibangun atas empat unsur yang saling berkaitan. Pertama, manusia sebagai subjek yang menerima amanah kepemimpinan. Kedua, bumi (al-ardh) sebagai objek yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara bijaksana. Ketiga, adanya ⁶⁵ hubungan yang harmonis antara manusia dengan alam serta sesama manusia, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak bersifat individual, melainkan memiliki dimensi sosial dan ekologis. Keempat, Allah Swt. sebagai pemberi amanah dan sumber legitimasi kepemimpinan, sehingga setiap tindakan manusia sebagai khalifah harus berorientasi pada nilai-nilai ketuhanan dan tanggung jawab moral.

Dengan demikian, ⁶⁰ konsep khalifah dalam Al-Qur'an mengandung makna kepemimpinan yang komprehensif, mencakup aspek spiritual, sosial, dan lingkungan. Seorang khalifah ¹¹ tidak hanya dituntut memiliki kemampuan mengelola dan memimpin, tetapi juga harus mempertanggungjawabkan seluruh tindakannya kepada Allah Swt.

¹⁰ Mahyudin, *Karakter dan Konsep Pemimpin dalam Perspektif al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol. 01 No. 2, Oktober 2022, h, 109



sebagai pemberi amanah. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam Islam pada hakikatnya merupakan bentuk pengabdian dan tanggung jawab untuk mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh makhluk.

Jika dikaitkan dengan kepala madrasah, konsep khalifah dalam Al-Qur'an memberikan landasan filosofis bahwa kepala madrasah merupakan pemimpin yang menerima amanah dari Allah SWT untuk mengelola, mengembangkan, dan memajukan lembaga pendidikan Islam. Sebagai khalifah, kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberhasilan administrasi dan manajemen lembaga, tetapi juga terhadap pembinaan sumber daya manusia, baik guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik agar berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan konsep tersebut, kepala madrasah sebagai *khalifah* tidak hanya menjalankan peran sebagai administrator atau manajer pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang memikul tanggung jawab moral, spiritual, dan sosial dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang kondusif. Kepala madrasah dituntut untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlak mulia. Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya dinilai dari capaian akademik lembaga, tetapi juga dari kemampuannya menjalankan amanah kepemimpinan sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.

Sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan madrasah, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengarahkan seluruh unsur organisasi, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan staf administrasi. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui kemampuan memengaruhi, membimbing, mengoordinasikan, serta memberdayakan



⁵⁸ seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran. ⁶ Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah diharapkan mampu menciptakan budaya kerja yang profesional, meningkatkan mutu layanan pendidikan, serta mengoptimalkan ¹¹¹ pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi madrasah.¹¹

Dalam suatu organisasi, ¹³ sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting karena keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaannya. Potensi sumber daya manusia akan berkembang secara optimal apabila dikelola melalui manajemen yang efektif dan profesional. Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi ⁶ memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya guru dan tenaga kependidikan. ¹¹ Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki pemahaman serta kemampuan dalam menerapkan manajemen personalia secara tepat agar seluruh personel dapat ¹¹ bekerja secara optimal, profesional, dan selaras dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹² ¹¹ Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang kepala madrasah dalam mengarahkan, memengaruhi, mengoordinasikan, serta ¹⁹ mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang ada di madrasah secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Kemampuan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan

¹⁵ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputas, Press, 2005), hlm. 161.

¹² Irjus Indrawan. *Organisasi Dalam Manajemen Pendidikan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2023. hlm, 224



penyelenggaraan pendidikan di madrasah secara efektif dan efisien.¹³ Pemimpin memiliki karakter, kebiasaan, temperamen, dan kepribadian yang unik, sehingga membentuk perilaku serta gaya kepemimpinan yang berbeda dari individu lain. Karakteristik tersebut memengaruhi cara pemimpin memberi instruksi, membagi tugas, berkomunikasi, dan mengambil keputusan.¹⁴

Dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing di tingkat global, diperlukan keterlibatan aktif seluruh komponen masyarakat, termasuk sektor pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran sehingga mampu melahirkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi berbagai tantangan serta persaingan di era global.¹⁵ Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan utama di sekolah. Seluruh aktivitas sekolah harus bisa menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sebab itu, kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu memastikan tujuan tersebut tercapai.¹⁶ Upaya menolong guru dalam mengembangkan kinerjanya adalah tindakan moral dan pemenuhan tanggung jawab yang dipenuhi oleh seorang pimpinan terhadap bawahannya. Pimpinan tidak dapat mengabaikan bentuk tanggung jawab ini. Pada dasarnya, setiap individu, termasuk guru, memerlukan

¹³ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 27-28.

¹⁴ Ali Murtopo, dkk. *Gaya Kepemimpinan Terhadap Manajemen Konflik Dalam Organisasi. Jurnal Pelita Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Teknologi*. Volume 2 Nomor 1 tahun 2026. <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/putat/article/view/325/240>

¹⁵ Rusmini, Asean Free Trade Area (AFTA): Peran Manajemen Pendidikan Islam terhadap Pengembangan Character Building di Kota Jambi (*Journal of Management in Education*, 1(1), 2016), hlm. 74.

¹⁶ M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 111.



bimbingan, arahan, dan pembinaan agar mampu mengembangkan kompetensi serta meningkatkan kualitas kinerjanya secara berkelanjutan.⁶⁸ Oleh karena itu, seorang supervisor harus memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan pendampingan yang bersifat edukatif dan konstruktif. Dalam konteks pendidikan, supervisi merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui proses pembinaan, pembimbingan, dan pemberian umpan balik yang dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan berkualitas.¹⁷ Kompetensi supervisi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai supervisor mencakup beberapa aspek utama,¹¹ yaitu: (1) menyusun program supervisi akademik secara terencana sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik dengan menerapkan pendekatan, teknik, dan metode yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik guru; dan (3) melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi melalui berbagai bentuk pembinaan dan pengembangan profesional guna meningkatkan kualitas kinerja serta kompetensi guru secara berkelanjutan.¹⁸

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran yang sangat strategis karena berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Keberhasilan penyelenggaraan berbagai program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan, kecakapan, dan kebijakan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mampu mengarahkan, membina, serta mengoordinasikan seluruh komponen sekolah agar pelaksanaan

¹⁷Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 55.

¹⁸Budi Suharman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 110.



program pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki kepala sekolah, baik dalam aspek kompetensi teknis (*hard skills*) maupun kompetensi interpersonal (*soft skills*), untuk mengarahkan, memengaruhi, dan memberdayakan seluruh sumber daya sekolah agar tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah, membangun kepuasan di kalangan para pemangku kepentingan (stakeholders), serta menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan teladan bagi guru, tenaga kependidikan, dan seluruh warga sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan mutu layanan pendidikan, serta mendorong tercapainya tujuan organisasi secara berkelanjutan.²⁰

Berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru serta mendukung pelaksanaan tugas profesionalnya selama proses pembelajaran. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Kustiyah menyimpulkan bahwa rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif

¹⁹M. Ngaliwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 101.

²⁰Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu* (Bandung Alfabeta, 2013), hlm 163-164



mampu meningkatkan ²kinerja guru, baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran maupun dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Melalui supervisi yang dilaksanakan secara kolaboratif, guru memperoleh bimbingan, umpan balik, dan kesempatan untuk melakukan refleksi sehingga kompetensi mengajar serta profesionalismenya mengalami peningkatan secara berkelanjutan.²¹

¹³Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi utama yang harus dilaksanakan secara optimal oleh kepala sekolah sebagai bagian dari tanggung jawab kepemimpinannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membina, ⁵membimbing, serta mengarahkan guru agar mampu meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerjanya ⁸⁷dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi kepemimpinan yang memadai, meliputi kemampuan konseptual, interpersonal, dan teknis, sehingga mampu menjalankan supervisi secara efektif. Melalui ⁴⁸supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan pembinaan yang berkelanjutan, mendorong pengembangan profesional guru, serta memantau peningkatan kompetensi dan ²³kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Selain melaksanakan supervisi akademik, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab ⁷⁷dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja seluruh tenaga kependidikan, termasuk guru, sebagai upaya memastikan setiap program ⁶berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut menjadi bagian penting

²¹ ²Kustiyah judul, Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Pendekatan Individual Di Sd Candi 01 Kecamatan Candisari Kota Semarang, *Jurnal Pendidikan MALIH PEDDAS*, Volume 7, Nomor 1, Juli 2017.



dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga madrasah mampu menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas dan memiliki daya saing.²²

Pelaksanaan ²supervisi akademik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Menurut Weingartner, supervisi akademik merupakan salah satu fungsi yang sangat mendasar dalam keseluruhan penyelenggaraan program pendidikan di sekolah. Hasil supervisi akademik dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam merancang ⁸¹program pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru sehingga pembinaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan. Pada hakikatnya, supervisi bertujuan menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pendidikan, yaitu membentuk peserta didik secara optimal, dapat tercapai.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan yang dipengaruhi oleh beragam faktor, sehingga ¹⁷berdampak pada ⁴⁹rendahnya kualitas hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat belajar secara optimal dan guru mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif, inovatif, serta terus berkembang dalam profesionalismenya.

Berbagai ²penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara berkesinambungan, demokratis, komprehensif, konstruktif, dan objektif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Dalam konteks tersebut,

²² A Syukri, Nuzuar, I Warsah, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru (*Journal of Administration and Educational Management*), 2019.



¹¹⁰ kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran strategis dalam membina dan mengembangkan kompetensi profesional guru. Pelaksanaan supervisi, khususnya melalui kunjungan kelas ⁶ yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.²³

¹³ Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ⁸ di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih. Sebagian guru belum mengelola proses pembelajaran secara optimal, masih terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran, serta belum sepenuhnya menguasai materi yang akan disampaikan. Selain itu, terdapat guru yang kurang menerapkan inovasi dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran cenderung kurang bervariasi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa ¹³ masih terdapat guru yang mengajar tidak sepenuhnya sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan, sehingga diperlukan upaya ¹³⁴ pembinaan melalui supervisi akademik yang terencana dan berkelanjutan.

³ Berdasarkan hasil pengamatan awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam

²³ Irawadi, Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lintau Buo Utara, Batusangkar *Tesis Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batusangkar*. 2013.



Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Adanya guru yang belum optimal dalam mengelola pembelajaran di kelas.
2. Masih ada guru kurang menguasai media pembelajaran.
3. Masih ada guru yang kurang menguasai materi yang akan disampaikan.
4. Masih ada guru tidak inovatif dalam penyampaian materi.
5. Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi akademik.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Apa factor Pendukung dan Penghambat Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?



D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut: Ingin mendeskripsikan Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Maka tujuan penelitian ini secara rinci adalah:

- Mendeskripsikan Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Mendeskripsikan Profesional Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dari aspek teoritis, yaitu untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Selanjutnya penelitian ini sekaligus berguna untuk menambah pengetahuan tentang Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

² Sedangkan kegunaan penelitian dari aspek praktis, yaitu dijadikan sebagai masukan :

- a. Menambah khazanah ¹⁶ ilmu pengetahuan tentang Kecakapan ⁸ Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- ¹⁵ b. Sebagai masukan bagi kepala madrasah terhadap Kecakapan ¹⁶ Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih.
- c. ¹ Untuk menyelesaikan studi Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecakapan

Kecakapan dalam konteks pendidikan merupakan integrasi dari tiga elemen utama pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membentuk kemampuan individu untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan nyata. UNESCO (2012) mendefinisikan kecakapan sebagai kombinasi dari aspek-aspek tersebut, termasuk nilai-nilai dan sikap yang memungkinkan seseorang bertindak secara efektif dalam berbagai situasi. Dalam laporan Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives, UNESCO Pendidikan diharapkan mampu membekali peserta didik dengan berbagai kecakapan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan, berpikir sistemik, reflektif, serta kemampuan bertindak secara bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah kompleks yang dihadapi di era modern.²⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah mampu diartikan sebagai memiliki kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, kemampuan dimaknai sebagai kecakapan dan kesanggupan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang diwujudkan melalui tindakan nyata sehingga dapat meningkatkan efektivitas maupun produktivitas kerjanya.²⁵ Konsep kemampuan sering dikaitkan dengan kreativitas karena keduanya sama-sama mencerminkan potensi individu dalam menghasilkan kinerja yang optimal. Berbagai ahli memberikan pandangan mengenai kreativitas dari sudut pandang yang berbeda. Supriadi (2006)

²⁴ <https://www.collegesidekick.com/study-docs/27992124>

²⁵ KBBI



menyatakan ⁴⁶ bahwa setiap individu memiliki kemampuan kreatif dengan tingkat yang bervariasi sehingga tidak ada seseorang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas. Sejalan dengan itu, Davito (2001) berpendapat bahwa kreativitas merupakan potensi yang telah dimiliki setiap individu sejak lahir dan dapat terus dikembangkan melalui proses pembelajaran serta pengalaman. Sementara itu, Piers (1999) menjelaskan bahwa karya kreatif ¹²⁴ tidak muncul secara kebetulan, tetapi merupakan hasil dari proses yang memerlukan kecakapan, keterampilan, motivasi, dan komitmen yang tinggi. Menurutnya, pencapaian kreatif dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu motivasi yang kuat, keterampilan pada bidang yang ditekuni, dan kemampuan kreatif. Selanjutnya, Semiawan (2004) mendefinisikan kreativitas sebagai ⁸⁴ kemampuan untuk menghasilkan kombinasi baru dari berbagai informasi atau unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas juga tercermin dalam kelancaran berpikir, keluwesan, orisinalitas, serta kemampuan mengembangkan dan memperkaya suatu gagasan. Berdasarkan berbagai ¹⁴ pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan seseorang dalam mewujudkan suatu tindakan atau pekerjaan yang didukung oleh kreativitas sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan optimal.²⁶

B. Kepala Madrasah

¹⁶ Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab mengelola serta mengarahkan seluruh penyelenggaraan

²⁶ ⁵⁰ <https://digilib.unila.ac.id/13438/15/BAB%20II.pdf>



pendidikan di ¹¹ madrasah. Sebagai seorang guru yang diberi tugas tambahan ⁸⁸ sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk memimpin, mengoordinasikan, dan mengembangkan seluruh kegiatan pendidikan, khususnya ¹⁴⁷ proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan ⁵ peserta didik. Melalui peran tersebut, kepala madrasah berupaya ¹²⁰ menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan ⁵ secara efektif dan efisien.²⁷

Kepala madrasah merupakan seorang guru yang diberi amanah untuk melaksanakan tugas tambahan sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Dalam menjalankan perannya, ⁵ kepala madrasah bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran, pengelolaan seluruh aspek madrasah, serta pengembangan sumber daya yang dimiliki. Tanggung jawab tersebut diarahkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu lembaga sesuai dengan visi, misi, serta harapan ⁵ yang telah ditetapkan.²⁸

Kepala madrasah merupakan individu yang diberi kepercayaan dan amanah untuk memimpin serta mengelola lembaga pendidikan. Sebagai pengelola, ⁵ kepala madrasah bertanggung jawab menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas serta memastikan seluruh ¹⁰¹ proses pendidikan berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Keberhasilan maupun perkembangan ³⁸ suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola berbagai aspek, baik akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, kepala

²⁷ ⁴ Suparman, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 17

²⁸ Ketut Jelantik, Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional (Deepublish, 2015), hlm. 8



madrasah dituntut memiliki kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan pengambilan keputusan yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.²⁹

Dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki berbagai peran strategis yang harus dijalankan secara optimal guna menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Peran tersebut mencakup tujuh fungsi utama yang menjadi dasar dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah secara efektif dan berkelanjutan, yaitu:

1. Kepala Madrasah sebagai Edukator/Pendidik.

Kepala madrasah merupakan seorang guru yang mendapat amanah untuk menjalankan tugas tambahan sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Oleh karena itu, selain melaksanakan fungsi kepemimpinan dan manajerial, kepala madrasah juga tetap memiliki peran sebagai pendidik yang bertanggung jawab membina, membimbing, serta mengembangkan kompetensi guru dan peserta didik guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

2. Kepala Madrasah sebagai Manajer.

Sebagai seorang manajer, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan konseptual dalam memahami, merencanakan, mengelola, serta mengembangkan organisasi pendidikan secara efektif. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi kepala madrasah dalam mengoordinasikan

²⁹ Muslihat, Kepala Madrasah Pada PPKM, penilaian kinerja kepala madrasah (DeePublis, 2020) hlm. 27



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seluruh sumber daya dan aktivitas madrasah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, keterampilan manusiawi yaitu keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi, memimpin, serta keterampilan teknis yaitu keterampilan dalam pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan menyelesaikan tugas.

5. Kepala Madrasah sebagai Administrator.

Sebagai administrator, kepala madrasah bertanggung jawab mengelola berbagai aspek administrasi pendidikan, meliputi manajemen kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan, serta hubungan masyarakat. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi administrasi, seperti perencanaan, pencatatan, penyusunan, pengarsipan, pendokumentasian, dan pelaporan seluruh program serta kegiatan madrasah. Pengelolaan administrasi yang tertib dan sistematis menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta pencapaian tujuan madrasah.

5. Kepala Madrasah sebagai Supervisor.

Salah satu fungsi utama kepala madrasah adalah sebagai supervisor yang bertanggung jawab melakukan supervisi terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan di lingkungan madrasah. Kegiatan supervisi tersebut bertujuan untuk membina, membimbing, serta mengevaluasi pelaksanaan tugas guru dan staf sehingga kualitas kinerja, profesionalisme, dan efektivitas layanan pendidikan dapat terus ditingkatkan. Melalui supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, kepala madrasah



dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas serta pengelolaan madrasah yang semakin efektif.

11
5. Kepala Madrasah sebagai leader/Pemimpin.

Sebagai seorang pemimpin (*leader*), kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan untuk mengarahkan, memengaruhi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh warga madrasah agar melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah mampu membangun kerja sama, meningkatkan komitmen, serta menyinergikan seluruh sumber daya yang ada guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah secara efektif dan berkelanjutan.

11
6. Kepala Madrasah sebagai Inovator

Kepala madrasah dituntut memiliki inisiatif yang tinggi dalam mengembangkan dan memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Selain itu, kepala madrasah perlu memiliki sikap profesional, kreatif, dan inovatif dalam merancang serta menerapkan berbagai pembaruan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan zaman. Kemampuan tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan madrasah serta kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

4
7. Kepala Madrasah sebagai Motivator.

Sebagai pemimpin, kepala madrasah dituntut mampu memberikan dorongan, motivasi, dan inspirasi kepada seluruh warga madrasah agar memiliki semangat kerja, komitmen, serta kemauan untuk bekerja sama



secara efektif. Melalui kepemimpinan yang mampu memotivasi dan membangun kolaborasi, kepala madrasah dapat mengarahkan seluruh sumber daya yang ada sehingga tujuan, visi, dan misi madrasah dapat tercapai secara optimal.³⁰

5 Kompetensi kepala madrasah yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian.

Kepala madrasah dituntut memiliki akhlak mulia sehingga⁶⁴ mampu menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah¹² serta berperan aktif dalam membangun budaya yang berlandaskan nilai-nilai moral dan keislaman. Selain itu,¹³ kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang mencerminkan karakter seorang pemimpin, disertai komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas dirinya.¹⁴ Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kepala madrasah juga perlu bersikap terbuka terhadap berbagai masukan, menjunjung tinggi prinsip transparansi, serta mampu mengambil keputusan dan menyelesaikan berbagai permasalahan secara tegas, bijaksana, objektif,⁵⁵ dan bertanggung jawab demi kemajuan lembaga pendidikan.

2. Kompetensi Manajerial

Kepala madrasah bertugas menyusun perencanaan, mengembangkan potensi madrasah, serta mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya untuk mewujudkan madrasah yang efektif. Selain itu, kepala madrasah

³⁰ ⁴ Siti Wahyuni. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator dan Motivator dalam upaya menuju Kepemimpinan yang efektif". *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol.8. No.2 (2018), hlm. 205



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bertanggung jawab menciptakan budaya belajar yang kondusif, mengelola sumber daya manusia, peserta didik, kurikulum, keuangan, administrasi, dan sistem informasi, menjalin kemitraan dengan masyarakat, memanfaatkan teknologi informasi, serta melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

3. Kompetensi Kewirausahaan

Kepala madrasah dituntut mampu menciptakan berbagai inovasi untuk mendukung pengembangan madrasah, bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan lembaga, memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta mampu menemukan solusi atas setiap permasalahan dengan menerapkan jiwa kewirausahaan.

4. Kompetensi supervise

Kepala madrasah bertugas menyusun program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi dengan pendekatan yang sesuai, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi sebagai upaya pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

5. Kompetensi social.

Kepala madrasah mampu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung kemajuan madrasah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan



kemasyarakatan, serta memiliki kepedulian dan kepekaan sosial terhadap individu maupun kelompok di lingkungan sekitarnya.³¹

C. Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

1. Supervisi Akademik

Secara etimologis, istilah supervisi berasal dari kata *super* dan *vision* yang bermakna melihat, mengamati, atau menilai dari posisi yang lebih tinggi. Dalam konteks organisasi, supervisi diartikan sebagai kegiatan pengawasan, pembinaan, dan penilaian yang dilakukan oleh atasan terhadap aktivitas, kreativitas, serta kinerja bawahan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas.³² Dalam pengertian lain, istilah supervisi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan “supervision” sering didefinisikan sebagai supervisi.³³

Supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Menurut Sergiovanni, sebagaimana dikutip oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, supervisi tidak hanya dipahami sebagai fungsi yang melekat pada suatu jabatan, tetapi lebih sebagai suatu proses pembinaan yang berkelanjutan. Melalui proses tersebut, personel sekolah yang memiliki tanggung jawab kepemimpinan memberikan arahan, bimbingan, serta pendampingan kepada

³¹ Martiyono, Menjadi Kepala Sekolah Profesional & Berprestasi, (Aswaja Presindo-STAINU Press), hlm. 2

³² Asmani Jamal Ma'mur, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), hlm. 19.

³³ Aan Komariah, Engkoswara, Administrasi Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 228.



¹³ guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga mereka mampu meningkatkan kinerja dan berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.³⁴

¹⁶ Supervisi akademik merupakan salah satu tugas utama kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah memberikan bimbingan, arahan, serta pendampingan kepada guru agar mampu meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerjanya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi konseptual, interpersonal, dan teknis yang memadai untuk melaksanakan supervisi secara efektif. Selain berfungsi sebagai sarana pembinaan, supervisi akademik juga menjadi media untuk memantau perkembangan profesional guru serta mendorong pengembangan kariernya secara berkelanjutan. Di samping itu, kepala madrasah memiliki tanggung jawab melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja seluruh tenaga kependidikan, termasuk guru, sebagai upaya menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan dan meningkatkan daya saing lembaga.³⁵

² Kadim Masaong mengemukakan ada delapan fungsi utama supervisi akademik, yaitu;

- Mengkoordinir semua usaha sekolah,
- Memperlengkapi kepemimpinan sekolah,
- Memperluas pengalaman guruguru,
- Menstimulir usaha-usaha yang kreatif,

³⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 313.

³⁵ A Syukri, Nuzuar, I Warsah, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru (*Journal of Administration and Educational Management*), hlm. 2019.



- e. ²⁰ Memberikan fasilitas dan penilaian yang kontinyu,
- f. Menganalisis situasi proses pembelajaran, memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staf,
- g. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kompetensi staf dan kompetensi mengajar guru.³⁶

Supervisi akademik diarahkan untuk memberikan pengaruh ⁵⁶ positif terhadap peningkatan kompetensi dan perilaku profesional guru dalam mengelola proses pembelajaran. Esensi supervisi akademik terletak ⁶ pada upaya pembinaan yang mampu mendorong guru meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Namun demikian, pelaksanaan supervisi tidak dapat menggunakan satu pendekatan yang sama untuk semua guru. Setiap guru memiliki tingkat kompetensi, ¹⁴ kebutuhan, minat, ¹¹ kematangan profesional, serta karakteristik individu yang berbeda. Oleh karena itu, program supervisi akademik perlu dirancang dan dilaksanakan secara fleksibel dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masing-masing guru agar pembinaan yang diberikan lebih efektif dan tepat sasaran.³⁷

2. Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kecakapan diartikan sebagai kemampuan, kesanggupan, kepandaian, atau kemahiran seseorang dalam

² ³⁶ Abd. Kadim Masaong. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru* (Jakarta: Alfabeta, ² 2013), hlm. 7.

³⁷ Sergiovanni, *The Principalsip: A Reflective Practice Perspective* (Boston: Allyn & Bacon, 2006), hlm. 10.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melaksanakan suatu pekerjaan atau aktivitas..³⁸ Kecakapan kepala madrasah merupakan kemampuan yang dimiliki dalam merencanakan, mengembangkan, mengarahkan, serta mengelola program-program dan administrasi madrasah secara efektif guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan.³⁹

Kecakapan berperan utama pada perilaku dan kinerja seseorang. Kecakapan ialah sesuatu yang bisa dipelajari bagi seseorang guna melaksanakan atau bertindak sesuatu yang sifatnya mental atau fisik. Keterampilan ialah sesuatu yang terkait dengan tugas. Pandangan ini memaparkan bila kecakapan berciri khusus dan terkait dengan kapabilitas pencapaian prestasi. Guna memperoleh prestasi yang tinggi dibutuhkan kecakapan optimal yang sifatnya fisik ataupun mental. Atas dasar itulah, prestasi yang tinggi hendak didapat ketika seseorang mengombinasikan upaya (komitmen), kecakapan (*mindset/adekuat*) dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki.

Kepala Madrasah selaku supervisor perlu terwujud dari kompetensi penyusunan dan pelaksanaan program supervisi kependidikan, serta mempergunakan hasil yang didapat. Kompetensi penyusunan program supervisi pendidikan perlu terwujud pada rancangan program supervisi kepala madrasah mencakup berbagai aspek, antara lain supervisi terhadap pelaksanaan kurikulum, pengembangan program pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan perpustakaan, pemanfaatan laboratorium, serta pelaksanaan kegiatan evaluasi atau ujian sebagai upaya peningkatan mutu layanan pendidikan. Kompetensi melaksanakan program supervisi pendidikan perlu terwujud

³⁸ Badudu J.S & Mohammad Zain, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005) m. 37.

³⁹ Euis dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme*, hlm. 102.



pada penerapan program supervisi klinis, nonklinis, maupun aktivitas ekstrakurikuler. Kompetensi pemanfaatan hasil supervisi pendidikan perlu terwujud melalui hasil supervisi dalam peningkatan daya kerja tenaga pendidik, dan penggunaan hasil supervisi guna pengembangan ⁵sekolah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai ⁵supervisor perlu menerapkan prinsip-prinsip supervisi, yaitu membangun hubungan yang bersifat konsultatif dan kolaboratif, bukan berdasarkan jenjang hierarki; melaksanakan supervisi secara demokratis; memfokuskan kegiatan pada pengembangan kompetensi guru; menyesuaikan supervisi dengan kebutuhan guru; serta memberikan bantuan yang bersifat profesional. Agar supervisi berjalan efektif, kepala sekolah ¹⁶dapat menggunakan berbagai teknik seperti diskusi kelompok, ¹⁶kunjungan kelas, pembinaan secara individual, maupun kegiatan pelatihan yang mendukung peningkatan kemampuan mengajar guru.⁴⁰

Dalam menjalankan perannya sebagai supervisor, kepala sekolah hendaknya berpedoman pada prinsip-prinsip ⁸⁰supervisi yang bersifat ilmiah. Prinsip tersebut meliputi: (1) sistematis, yaitu supervisi dilaksanakan secara terencana, teratur, dan berkesinambungan; (2) objektif, yaitu pelaksanaan supervisi didasarkan pada data dan fakta yang diperoleh melalui pengamatan nyata, bukan berdasarkan penilaian subjektif; (3) menggunakan instrumen yang tepat sebagai alat untuk memperoleh informasi dan memberikan umpan balik dalam menilai proses pembelajaran; (4) demokratis, yaitu mengedepankan musyawarah, menghargai pendapat, serta membangun hubungan yang harmonis; (5) kooperatif, yaitu mendorong kerja sama seluruh warga sekolah ²dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik; serta (6) konstruktif dan kreatif, yaitu memberikan pembinaan yang mampu menumbuhkan inisiatif guru,

⁴⁰E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015, hlm. 112-113.



meningkatkan kreativitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan potensi setiap individu.⁴¹

Kompetensi supervisi merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan diterapkan oleh seorang supervisor sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007, yaitu:

- a. Supervisor harus memahami dan menguasai berbagai metode, teknik, serta prinsip supervisi yang tepat sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Supervisor mampu menyusun program pembinaan yang mendukung ketercapaian visi, misi, tujuan, dan program sekolah secara efektif.
- c. Supervisor memiliki kemampuan dalam merancang strategi, metode kerja, serta instrumen penilaian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pembinaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya.
- d. Supervisor melakukan tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar dalam memperbaiki serta mengembangkan program pembinaan di sekolah.
- e. Supervisor mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap hasil kerja yang telah dicapai agar dapat mengidentifikasi kelebihan maupun aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Supervisor melakukan pemantauan terhadap penerapan Standar Nasional Pendidikan serta memanfaatkan hasil pemantauan tersebut sebagai bahan pendampingan bagi kepala sekolah dalam mempersiapkan proses akreditasi sekolah.⁴²

Supervisor dapat memilih dan menggunakan beberapa teknik supervisi, antara lain:

⁴¹ Piet A. Sahertian. *Supervisi Pendidikan; Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 20.

⁴² Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007



43
a. Kunjungan Kelas.

Kunjungan kelas merupakan salah satu teknik supervisi yang dilakukan oleh supervisor, seperti kepala sekolah, penilik, atau pengawas, dengan cara 29 mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk kesesuaian penggunaan metode, strategi, dan prinsip-prinsip pembelajaran. Kunjungan kelas menjadi teknik supervisi yang efektif karena memungkinkan supervisor memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, penerapan metode mengajar, serta berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar peserta didik secara menyeluruh.

b. Tes Dadakan.

24 Tes dadakan merupakan salah satu teknik supervisi yang dilakukan oleh supervisor dengan memberikan evaluasi secara tiba-tiba kepada peserta didik tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada guru maupun siswa. Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran, pencapaian target kurikulum, serta tingkat pemahaman dan daya serap 68 peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

24
c. Konferensi Kasus.

Konferensi kasus merupakan salah satu teknik supervisi yang dilakukan oleh supervisor atau pengawas dalam menangani berbagai 15 permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui forum diskusi atau pertemuan bersama 3 guru dan tenaga kependidikan lainnya



untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, serta merumuskan langkah perbaikan guna meningkatkan kualitas proses pendidikan.

24
d. Observasi dokumen

Observasi dokumen merupakan teknik supervisi yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan pengelolaan administrasi sekolah. Dokumen yang menjadi objek pengamatan meliputi dokumen guru, dokumen tenaga administrasi seperti uraian tugas, data kepegawaian, daftar kehadiran, serta dokumen perpustakaan berupa daftar koleksi buku dan berbagai catatan terkait pengelolaan layanan perpustakaan.

e. Wawancara.

24
Wawancara atau temu wicara merupakan kegiatan lanjutan setelah pelaksanaan observasi, baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi dokumen. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penilaian, memberikan pembinaan, serta menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan selama supervisi. Wawancara dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembinaan.

f. Angket.

9
Angket merupakan salah satu teknik supervisi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh data dan informasi secara kuantitatif. Penggunaan angket bertujuan mengumpulkan informasi yang objektif terkait berbagai aspek, seperti kompetensi dan kualitas kinerja guru, kondisi peserta didik, serta efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.



g. Laporan Tertulis.

Laporan tertulis merupakan salah satu teknik supervisi berupa penyampaian informasi secara tertulis yang disusun oleh kepala sekolah atau guru mengenai berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Laporan tersebut dapat mencakup hal-hal ²⁴ yang bersifat teknis edukatif maupun teknis administratif. Teknik ini digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi keterbatasan waktu, jarak, sarana transportasi, serta keterbatasan jumlah supervisor, sehingga proses pemantauan dan pembinaan tetap dapat terlaksana secara efektif.⁴³

Selain itu, ²⁰ dalam melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah perlu berpedoman pada prinsip-prinsip supervisi yang tepat agar terjalin hubungan yang harmonis, terbuka, dan kolaboratif ²³ antara kepala sekolah, guru, serta seluruh pihak yang terlibat. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar ³¹ dalam pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

²¹ Prinsip-prinsip supervisi akademik yang perlu diterapkan oleh kepala sekolah meliputi:

1. Praktis, yaitu supervisi dilaksanakan dengan cara yang mudah diterapkan dan menyesuaikan dengan kondisi nyata sekolah.
2. Sistematis, yaitu supervisi disusun dan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang terarah serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁴³Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, hlm. 223-225.



3. Objektif, yaitu pelaksanaan supervisi didasarkan pada data dan aspek-aspek yang terdapat dalam instrumen penilaian, bukan berdasarkan pendapat pribadi.
4. Realistik, yaitu supervisi dilakukan berdasarkan kondisi dan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan.
5. Antisipatif, yaitu supervisi mampu mengidentifikasi dan mempersiapkan solusi terhadap berbagai kemungkinan masalah yang muncul.
6. Konstruktif, yaitu supervisi diarahkan ⁴⁵ untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan pengembangan kemampuan guru dalam pembelajaran.
7. Kooperatif, yaitu supervisi dilaksanakan melalui ³ kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
8. Kekeluargaan, yaitu supervisi dilakukan dengan mengedepankan sikap saling menghargai, membimbing, dan mendukung dalam suasana yang harmonis.
9. Demokratis, yaitu supervisi dilaksanakan dengan melibatkan guru secara aktif tanpa adanya dominasi dari kepala sekolah.
10. Aktif, yaitu kepala sekolah dan guru sama-sama berperan serta dalam seluruh proses supervisi akademik.
11. Humanis, yaitu supervisi membangun hubungan yang positif berdasarkan keterbukaan, kejujuran, kesabaran, penghargaan, semangat, dan komunikasi yang baik.
- ¹⁴⁰ 12. Berkesinambungan, yaitu supervisi dilakukan secara terencana, rutin, dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran.⁴⁴

⁴⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, hlm. 8-9.



Menurut Piet A. Sahertian, pelaksanaan ¹³supervisi akademik dapat dilakukan melalui ²tiga pendekatan, yaitu:

1. ¹¹Pendekatan langsung (direktif), yaitu ¹¹pendekatan supervisi yang dilakukan secara langsung terhadap ¹¹permasalahan yang dihadapi guru. Dalam pendekatan ini, ¹¹kepala sekolah memberikan arahan, petunjuk, dan solusi secara langsung sehingga peran kepala sekolah lebih dominan dalam proses pembinaan.
2. ¹¹Pendekatan tidak langsung (non-direktif), yaitu pendekatan supervisi yang memberikan kesempatan lebih besar kepada guru untuk mengungkapkan permasalahan dan menemukan solusi. ¹³⁹Dalam pendekatan ini, kepala sekolah berperan ⁵sebagai pendengar, pemberi motivasi, penguat, serta ⁵membantu guru dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- ²3. Pendekatan kolaboratif, yaitu pendekatan yang menggabungkan unsur pendekatan direktif dan non-direktif. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dan ¹¹⁶guru bekerja sama dalam menentukan langkah, proses, serta kriteria penyelesaian masalah melalui komunikasi yang terbuka dan saling mendukung.⁴⁵

Tahapan pelaksanaan ¹¹⁶supervisi akademik merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam satu siklus. Proses tersebut diawali dengan penyusunan perencanaan supervisi, dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi, analisis

⁴⁵ ²Piet A. Sahertian. *Supervisi Pendidikan; Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 44.



terhadap hasil yang diperoleh, pemberian ³⁹ umpan balik kepada guru, serta tindak lanjut sebagai upaya ²⁹ perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.⁴⁶

1. Aspek Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik merupakan tahapan penting yang harus dilakukan oleh ⁹ setiap organisasi atau lembaga sebelum melaksanakan suatu kegiatan, baik secara individu maupun kelompok. Perencanaan yang matang menjadi dasar ¹² agar pelaksanaan supervisi berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun langkah-langkah dalam ² tahap perencanaan supervisi akademik meliputi:

- Kepala sekolah menyusun program supervisi akademik sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembinaan guru.
- ² Kepala sekolah menetapkan jadwal pelaksanaan supervisi akademik secara terencana.
- Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi akademik sebagai alat pengumpulan data dan penilaian.
- Kepala sekolah sebaiknya menyusun instrumen supervisi yang ² disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik guru.
- Kepala sekolah menyampaikan instrumen supervisi kepada guru sebelum kegiatan dilaksanakan.
- Kepala sekolah memberikan penjelasan mengenai isi dan tujuan penggunaan instrumen supervisi kepada guru.

⁴⁶ Nofarita Asyiah, dkk. Supervisi Akademik Kepala Madrasah. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. hlm. 2023. 69-72.



g. Kepala sekolah bersama guru menyepakati instrumen yang akan digunakan dalam proses supervisi.

h. Kepala sekolah melakukan pertemuan awal dengan guru untuk menyamakan pemahaman terkait pelaksanaan supervise.

i. Kepala sekolah memberikan informasi kepada guru agar mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan sebelum supervisi berlangsung.

j. Kepala sekolah bersama guru menentukan fokus aspek pembelajaran yang akan diamati selama kegiatan supervisi.

2. Aspek Pelaksanaan

Pelaksanaan Supervisi Akademik merupakan tahap ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengacu pada instrumen supervisi yang telah disepakati sebelumnya. Pada tahap ini, kepala sekolah melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

a. Kepala sekolah mengikuti proses pembelajaran guru hingga kegiatan selesai.

b. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama.

c. Kepala sekolah menggunakan instrumen supervisi sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan dan penilaian.

d. Kepala sekolah mencatat hasil pengamatan selama proses supervisi berlangsung sebagai bahan evaluasi.

e. Kepala sekolah mengamati secara cermat cara guru menyampaikan materi dan mengelola pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

f. Kepala sekolah melaksanakan supervisi bukan hanya sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai upaya pembinaan profesional guru.

g. Kepala sekolah memperhatikan penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang digunakan guru.

h. Kepala sekolah mengamati pelaksanaan evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru terhadap peserta didik.

106
1. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan sikap percaya diri dan profesional.

3. Analisis Data

Analisis hasil supervisi akademik dilakukan terhadap berbagai aspek, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Hasil analisis tersebut dimanfaatkan oleh kepala sekolah sebagai dasar dalam memberikan umpan balik dan menyusun program tindak lanjut. Pemberian umpan balik menjadi bagian penting dari supervisi akademik karena dapat membantu guru memperbaiki kompetensi profesionalnya serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.⁴⁷

Keberhasilan dan efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru dituntut memberikan pelayanan pendidikan yang adil dan setara kepada seluruh peserta didik tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi sosial ekonomi, maupun kebutuhan khusus. Pelaksanaan pembelajaran perlu menciptakan suasana yang

⁴⁷ Snae.Y, Dkk. *Supervisi Akademik* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2016), hlm. 68.



konduif dengan memberikan kesempatan belajar yang optimal serta menerapkan pendekatan yang positif, humanis, dan tidak menggunakan cara-cara yang bersifat memaksa atau memberikan hukuman. Dengan demikian, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dalam kondisi yang nyaman, menyenangkan, ² dan penuh perhatian.⁴⁸

4. Umpan Balik

Umpan balik ² hasil supervisi merupakan penyampaian tanggapan atau masukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru, baik secara lisan maupun tertulis. Pemberian umpan balik dilakukan secara objektif dan adil tanpa membedakan latar belakang ² suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi ² sosial ekonomi, maupun kebutuhan khusus. Tujuan umpan balik adalah membantu guru memahami hasil ² temuan supervisi, memperbaiki aspek pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan, serta menerapkan saran dan arahan yang diberikan oleh supervisor.

¹¹ Tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh supervisor mengacu ²³ pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu: (1) memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah menunjukkan kinerja sesuai atau melampaui standar yang ditetapkan; dan (2) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya..⁴⁹

5. Aspek Tindak

⁴⁸ Snae.Y, Dkk. *Supervisi Akademik* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2016), hlm. 79.

⁴⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

Tindak Lanjut Supervisi Akademik merupakan tahap setelah pelaksanaan supervisi, yaitu kegiatan pembahasan dan evaluasi hasil pengamatan antara kepala sekolah dengan guru secara terbuka dan konstruktif. Pada tahap ini, kepala sekolah melakukan beberapa langkah, yaitu:

- a. Menyediakan waktu khusus untuk mendiskusikan dan mengevaluasi hasil supervisi bersama guru.
- b. Menyampaikan berbagai aspek yang masih perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran secara objektif.
- c. Memberikan motivasi dan keyakinan kepada guru agar mampu meningkatkan serta memperbaiki kekurangan yang ditemukan.
- d. Memberikan penguatan terhadap kelebihan maupun aspek yang perlu dikembangkan dengan cara yang santun dan membangun.
- e. Memberikan arahan serta bimbingan terkait strategi peningkatan kualitas ² proses belajar mengajar.
- f. Menjelaskan hasil supervisi akademik kepada guru sebagai bahan ¹³ refleksi dan perbaikan.
- g. Membantu guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.
- h. Memberikan penghargaan dan apresiasi terhadap usaha serta kinerja guru.
- i. Membimbing guru dalam menyusun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

- j. Membantu menemukan alternatif ¹⁶ solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka indicator dari Kecakapan Supervisi Akademik

Kepala Madrasah dapat disimpulkan sebagaimana terlampir di table berikut:

⁵ Tabel 1.1

Indikator Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

No	Indikator	Sub Indikator
1	Aspek Perencanaan Supervisi Akademik	² a. Kepala sekolah membuat perencanaan program supervisi akademik b. Kepala sekolah membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik c. Kepala sekolah memiliki instrumen supervisi akademik ² d. Kepala sekolah memberikan instrumen supervisi akademik kepada guru e. Kepala sekolah menjelaskan tentang isi instrumen supervisi akademik kepada guru f. Kepala sekolah membuat kesepakatan dengan dengan guru tentang instrumen yang akan digunakan g. Kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru guna menyamakan persepsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

		h. Kepala sekolah²⁹ mengadakan kesepakatan tentang fokus yang akan diamati.
2	Aspek Pelaksanaan	a. Kepala sekolah menunggu guru mengajar sampai akhir b. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang telah disepakati c. Kepala sekolah membuat catatan d. Kepala sekolah memperhatikan guru²⁷ menyampaikan materi pelajaran e. Kepala sekolah mengamati guru dalam menggunakan alat bantu f. Kepala sekolah mengamati pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru
3	Analisis Data	a. Analisis perencanaan pembelajaran¹¹⁹ b. Analisis hasil pelaksanaan pembelajaran c. Analisis hasil penilaian pembelajaran
4	Umpan Balik	a. Memberikan Penguatan dan penghargaan kepada guru b. Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan⁵



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

5	Aspek Tindak	2 a. Kepala sekolah menyediakan waktu untuk bersama dengan guru mengevaluasi hasil supervisi akademik b. Kepala sekolah memberitahu kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar c. Kepala sekolah harus memberikan dorongan, untu memperbaiki kekurangannya 2 d. Kepala sekolah menyampaikan hasil supervisi akademik kepada guru e. Kepala sekolah membantu guru menilai hasil kegiatan pembelajaran f. Kepala sekolah memberi apresiasi terhadap kerja guru g. Kepala sekolah membantu guru membuat rencana tindak lanjut hasil pembelajaran h. Kepala sekolah memberikan solusi pemecahan masalah tentang kegiatan pembelajaran
---	--------------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

D. Profesional Guru Fiqih

²² Guru merupakan salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan kualitas peserta didik.⁵⁰ Peran aktif guru sangat diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain ¹⁰⁴ sebagai pengajar, guru juga berfungsi sebagai teladan bagi peserta didik dalam membentuk ⁶⁵ karakter dan akhlak yang baik. Keberadaan guru memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan karena tugas ²² guru tidak hanya sebatas menyampaikan pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan, seperti kasih sayang, kepemimpinan, tanggung jawab, dan etika dalam ¹⁴³ hubungan antara guru dan peserta didik. Sebagaimana dikemukakan ¹⁷ Imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Abidin Ibnu Rusn, keberhasilan ⁷⁸ proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dan interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik.⁵¹

²² Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. ¹¹ Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kemampuan dirinya ¹⁰⁸ sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui program

¹⁷ Muhammad Yusuf Ahmad and Balo Siregar, Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali Dan Buya Hamid, *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12.1 (2015), hlm. 21–45

⁵¹ Khadijah, Etika Guru Dan Murid Dalam Pendidikan Perspektif Imam Al-Ghazali, *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 5.1 (2019), hlm. 89–102.



¹⁴⁴ Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), yang dilaksanakan melalui berbagai wadah pengembangan ¹³ seperti Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah ³ Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK).⁵²

Guru profesional merupakan kebutuhan utama dalam mewujudkan tujuan, harapan, dan cita-cita pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam ⁴² Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan ¹⁰⁷ Dosen. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial budaya masyarakat, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan tersebut.

Khusus bagi guru Fikih, pengembangan profesionalisme menjadi hal yang sangat penting agar mampu menjalankan tugas pendidikan sesuai dengan karakteristik bidang keilmuannya. Secara ideal, guru Fikih memiliki karakteristik dan tuntutan profesional yang ¹¹ berbeda dengan guru pada bidang studi lainnya, baik dari aspek kompetensi, tanggung jawab, maupun pendekatan pembelajaran. Perbedaan tersebut berkaitan dengan ruang lingkup materi Fikih yang ⁶ tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap, pemahaman nilai, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kriteria dan tuntutan profesional guru Fikih perlu dimiliki oleh setiap pendidik agar

⁶¹

⁵² Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5581 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Asesmen Kompetensi Guru Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tahun 2021



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tujuan pembelajaran Fikih dapat tercapai secara optimal. Apabila aspek tersebut tidak dipahami dan diterapkan dalam proses pendidikan, maka pencapaian misi pembelajaran Fikih akan mengalami hambatan.⁵³

17

Berdasarkan peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah pasal bab IV pasal 16 ayat 1 menyatakan bahwa “Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, kepemimpinan, dan professional.⁵⁴ Adapun menurut UU Guru dan Dosen pada pasal 8, menyebutkan bahwa guru wajib untuk memiliki kompetensi, kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani, sertifikat pendidik, dan memiliki kemampuan dalam mewujudkan pendidikan nasional.⁵⁵

Guru yang memiliki kinerja tinggi merupakan guru yang profesional, memiliki kompetensi, pengetahuan, serta keterampilan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Karakteristik guru dengan kinerja yang baik antara lain: (1) memiliki kemampuan berpikir yang cerdas dan mampu memahami kondisi lingkungan secara cepat; (2) memiliki kompetensi profesional dalam melaksanakan tugas; (3) mempunyai kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan pembelajaran; (4) memahami serta menguasai tanggung jawab pekerjaannya; (5) mampu menggunakan logika secara efektif dan mengelola pekerjaan dengan baik; (6) senantiasa berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas kerja; (7) mendapatkan pengakuan positif dari pihak pengawas atau pimpinan; (8) menunjukkan prestasi kerja yang baik; serta (9)

⁵³ M. Saekan Muchith. Guru Pai Yang Profesional. *QUALITY* Vol. 4, No. 2, 2016: hlm. 219

⁵⁴ UU Guru Dan Dosen”, *Materia Japan*, 44.1 (2005), hlm. 24–31

⁵⁵ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 16



memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kemampuan diri secara berkelanjutan.⁵⁶

³⁴ Suatu pekerjaan atau jabatan dapat dikategorikan sebagai profesi apabila membutuhkan proses pendidikan dan persiapan yang relatif panjang serta memiliki aturan atau kode etik yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya. Menurut Moh. User Usman, suatu pekerjaan dapat disebut profesional apabila memenuhi beberapa kriteria, ⁸² yaitu: (1) memiliki kode etik yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab; (2) mempunyai bidang layanan atau objek pekerjaan yang jelas dan tetap; serta (3) memperoleh pengakuan dari masyarakat karena keberadaan dan jasanya dibutuhkan dalam kehidupan sosial.⁵⁷

Selanjutnya, istilah Fikih secara ⁶ bahasa berasal dari kata faqqaha–yufaqqihu–fiqhan yang memiliki makna memahami atau memiliki pemahaman yang mendalam terhadap suatu perkara.⁵⁸ ⁶² Secara etimologis, istilah Fikih berasal dari kata faqaha yang berarti memahami secara mendalam terhadap suatu hal tanpa dibatasi oleh tingkat pemahaman tertentu. Dalam pengertian bahasa, Fikih mengandung makna pemahaman yang mendalam. Sementara itu, secara terminologis, Fikih diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam memahami berbagai persoalan, khususnya yang berkaitan dengan ajaran dan hukum Islam.⁵⁹ Secara bahasa, Fikih berarti pemahaman yang mendalam, khususnya pemahaman

⁵⁶ ⁷⁰ Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) hlm. 104

⁵⁷ Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) hlm. 102

⁴ ⁵⁸ M. Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fikih, Cetakan Pertama*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), hlm. 1.

⁵⁹ Hidayatulloh, *Fikih, Cetakan Pertama*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2019), hlm. 2.



terhadap berbagai persoalan agama (syariat) yang bersumber dari ajaran Allah SWT dan tuntunan Rasul-Nya.⁶⁰ Secara terminologis, Fikih merupakan ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah (praktis), yang diperoleh melalui proses pengkajian dan penggalian dari dalil-dalil yang terperinci. Sebagian ulama juga mendefinisikan Fikih sebagai hasil pemahaman dan ijtihad yang dicapai oleh seorang mujtahid berdasarkan kemampuan intelektualnya terhadap sumber-sumber hukum Islam.

Sementara itu, Al-Amidi memberikan pengertian yang sejalan dengan menyatakan bahwa Fikih adalah ilmu yang mempelajari seperangkat hukum syara' yang bersifat furu'iyah (cabang), yang diperoleh melalui proses penalaran dan metode istidlal. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat dipahami bahwa hakikat Fikih adalah ilmu yang berisi pemahaman mendalam terhadap hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia, yang bersumber dari dalil-dalil syariat melalui proses kajian dan pemikiran yang sistematis.:

1. Fikih adalah ilmu tentang hukuman Allah.
2. Fikih bersifat amaliyah furu'iyah
3. Pengetahuan tentang hukum Allah didasarkan pada dalil tafshilihi (terurai).
4. Fikih digali dan ditemukan melalui penalaran dan istidhal seorang mujtahid atau fakih.⁶¹

⁶⁰ ⁷⁹ Syafi'i Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*, (Bnadung : Pustaka Setia, 1997), hlm. 1.

⁶¹ Zurnial Dan Aminuddin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

¹⁸ Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Aliyah merupakan salah satu komponen dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ⁵² bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai ajaran dan hukum Islam. ¹⁴⁵ Pembelajaran Fikih diarahkan agar peserta didik mampu mengenal, memahami, menghayati, serta menerapkan ketentuan-ketentuan ⁵ hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. ⁴⁷ ⁶² Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Aliyah merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membekali peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, serta mengamalkan hukum-hukum Islam sebagai pedoman dalam kehidupan. Proses pembelajaran Fikih dilakukan ⁵ melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, praktik, serta pembiasaan ⁶ sehingga nilai-nilai ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi Fikih pada jenjang Madrasah Aliyah mencakup berbagai kajian, terutama yang berkaitan dengan Fikih ibadah dan Fikih muamalah.

Fikih memiliki karakteristik utama yang berkaitan dengan aspek ibadah, sehingga sering dipandang sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tata cara penghambaan manusia kepada Allah SWT. Ibadah merupakan salah satu tujuan utama penciptaan manusia, sehingga manusia yang menjalankan ibadah kepada Allah disebut sebagai abdullah atau hamba Allah. Melalui ibadah, manusia diharapkan mampu membersihkan dan menyucikan jiwa, memperkuat hubungan dengan Allah, serta meningkatkan ketakwaan.

⁴ ⁶² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 53



Dalam kajian Fikih, ibadah terbagi menjadi dua bentuk, yaitu ²⁶ ibadah khusus dan ibadah umum. Ibadah khusus merupakan bentuk pengabdian langsung kepada Allah yang tata cara dan ketentuannya telah ditetapkan oleh syariat serta dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sementara itu, ibadah umum mencakup berbagai aktivitas manusia dalam hubungan ⁹⁵ dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan alam yang memiliki nilai pengabdian kepada Allah SWT.

Tujuan mempelajari Fikih adalah agar manusia mampu memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan syariat Islam dalam setiap perbuatan maupun perkataan yang dilakukan. Fikih menjadi pedoman bagi seorang qadhi dalam menetapkan suatu keputusan hukum, menjadi dasar bagi seorang *mufti* dalam memberikan fatwa, serta menjadi acuan bagi setiap mukallaf untuk mengetahui hukum syariat yang berkaitan dengan tindakan dan ucapannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hukum-hukum Islam diturunkan sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia agar kehidupan dapat berjalan sesuai dengan aturan syariat. Melalui pemahaman Fikih, setiap individu memperoleh batasan yang jelas mengenai perkara-perkara yang diperintahkan, diperbolehkan, maupun yang dilarang dalam ajaran Islam..⁶³

Materi pembelajaran Fikih secara umum terbagi menjadi dua bidang utama, ²⁶ yaitu ibadah dan **muamalah. Ibadah mencakup berbagai ketentuan yang berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah SWT sebagai bentuk pengabdian dan upaya ⁴ mendekatkan diri kepada-Nya, seperti pelaksanaan salat, puasa, zakat, dan ibadah haji. Sementara itu, muamalah membahas berbagai aturan yang berkaitan dengan hubungan

⁴ Muhammad Yusuf, Ilmu Fikih dan Ushul Fikih, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22.



antarmanusia dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan, seperti pernikahan (munakahat), jual beli, pinjam-meminjam, serta bentuk interaksi lainnya. Adapun ¹¹³ mata pelajaran Fikih memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari mata pelajaran lainnya.:

- ⁴ 1. Mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran amaliyah (praktis)
2. Standar kompetensi mata pelajaran Fikih adalah berbentuk pengalaman dari materi yang telah diajarkan.
3. Ilmu Fikih terdiri dari dua bagian yaitu Fikih ibadah dan Fikih muamalah.
4. Mempelajari Fikih adalah kewajiban individual (fardhu 'ain) karena sifat pengetahuannya yang menjadi prasyarat bagi pelaksana ibadah seseorang.
5. Etika yang diajarkan dalam Islam terdiri dari lima norma yang biasa disebut akhamul Khamsah (hukum yang lima) yakni berupa wajib, sunnah, makruh, dan haram.⁶⁴

Keberadaan dan peran guru Fikih profesional memiliki posisi yang sangat ⁷ strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru Fikih yang memiliki kompetensi profesional diharapkan mampu ⁵⁶ memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. ⁷⁵ Peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian hasil belajar yang optimal ⁷⁵ menjadi salah satu langkah penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

⁴ ⁶⁴ Lukman Zain, Modul Pembelajaran Fiqh di Madrasah, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 8



Dengan demikian, guru Fikih tidak hanya berperan ²² dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk kualitas pendidikan serta menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan berkarakter. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan upaya persiapan sejak dini melalui sistem pendidikan dan lembaga pembinaan guru yang profesional, berkualitas, serta memiliki wawasan dan orientasi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman..⁶⁵

²² Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sesuai bidang keahliannya.

Kompetensi profesional guru terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu:

1. Pengetahuan. Pengetahuan menjadi ²⁵ salah satu unsur penting dalam ²⁰ kompetensi profesional guru. Seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam terhadap bidang yang diajarkannya agar ¹⁵ mampu menyampaikan materi secara jelas, tepat, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pengetahuan mencakup berbagai informasi, konsep, teori, prinsip, serta prosedur yang diperoleh melalui proses berpikir, pengamatan, dan pengalaman. Melalui penguasaan pengetahuan yang baik, guru dapat memahami berbagai objek atau fenomena serta mengembangkan pembelajaran yang berkualitas.
2. Sikap. Sikap merupakan aspek ⁹⁰ penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Guru perlu menunjukkan sikap

⁴¹ ⁶⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, cet. 2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 407.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

positif, baik ⁵² dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama guru, maupun lingkungan sekolah. Sikap guru dalam proses pembelajaran akan memengaruhi suasana belajar dan hubungan yang terjalin ²⁵ di dalam maupun di luar kelas. Menurut pandangan Bimo Walgito, sikap merupakan keyakinan atau pandangan seseorang ⁵² terhadap suatu objek atau situasi yang disertai perasaan tertentu sehingga memengaruhi perilaku. Sikap positif akan mendorong seseorang memberikan respons yang baik, sedangkan sikap negatif cenderung menimbulkan penolakan atau ketidaksenangan.

3. Keterampilan. Keterampilan merupakan kemampuan dalam menggunakan kemampuan berpikir, ide, kreativitas, dan potensi diri untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang bernilai. Dalam konteks profesionalisme guru, keterampilan diperlukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran, mengelola kelas, serta menciptakan inovasi dalam proses pendidikan. Keterampilan harus terus diasah dan dikembangkan secara berkelanjutan agar guru mampu meningkatkan kompetensi dirinya dan menjadi tenaga pendidik yang ahli serta profesional dalam bidangnya.⁶⁶

Dalam perspektif Islam, keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kreatif, integratif, serta memiliki kompetensi profesional yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. ¹⁶ Guru tidak hanya dituntut menguasai aspek keilmuan dan keterampilan mengajar, tetapi juga harus

⁶⁶ Nurzila, Abdullah Saman. *Standarisasi Guru PAI Profesional*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2025. hlm. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

memiliki landasan spiritual dan moral dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.⁶⁷

Kompetensi profesional religius sebagaimana dimaksud merupakan kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Seorang guru dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat terhadap berbagai permasalahan pendidikan berdasarkan keahlian, pengetahuan, teori, serta wawasan keilmuan yang dimilikinya³ sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Selain¹⁵ memiliki kompetensi profesional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), seorang guru juga harus mampu menunjukkan keselarasan antara ilmu, ucapan, dan tindakan.⁹¹ Hal ini sejalan dengan pandangan Imam Al-Ghazali yang menekankan bahwa seorang pendidik hendaknya mengamalkan ilmu yang dimilikinya, karena ketidaksesuaian antara perkataan dan perbuatan akan mengurangi keteladanan seorang guru.²⁵ Guru diibaratkan sebagai pembimbing yang membentuk dan mengarahkan peserta didik, sebagaimana alat ukir membentuk tanah liat dan tongkat yang lurus menghasilkan bayangan yang lurus. Oleh karena itu, kualitas kepribadian dan keteladanan⁶ guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan..⁶⁸

Menurut²⁰ Muhaimin, kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam,

1. Menurut Al Ghazali; mencakup

a. Menyajikan pelajaran dengan taraf kemampuan peserta didik,

¹⁰
⁶⁷ Muhaimin, Dkk. *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman: Sudi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, Dinamika: Cirebon. 1999. hlm. 115.

¹⁰
⁶⁸ Sulaiman, Tathiyah Hasan, *Alam Pikiran al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu*. CV. Diponegoro: Bandung. 1986, hlm. 56



10

b. Terhadap peserta didik yang kurang mampu, sebaiknya diberi ilmu-ilmu yang global dan tidak detail.

2. Menurut Abdurrahman al-Nahlawy; meliputi

- Senantiasa membekali diri dengan ilmu dan mengkaji serta mengembangkannya,
- Mampu menggunakan variasi metode mengajar dengan baik, sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan situasi belajar mengajar,
- Mampu mengelola peserta didik dengan baik,
- Memahami kondisi psikis dari peserta didik,
- Peka dan tanggap terhadap kondisi dan perkembangan baru.

3. Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrosyi; mencakup,

- Pemahaman tabiat, minat, kebiasaan, perasaan dan kemampuan peserta didik,
- Penguasaan bidang yang diajarkan dan bersedia mengembangkannya.

4. Menurut Ibnu Taimiyah; Mencakup

- Bekerja keras dalam menyebarkan ilmu,
- Berusaha mendalami dan mengembangkan ilmunya.

5. Menurut Brikan Barky Al Qurasyi; meliputi

- Penguasaan dan pendalaman atas bidang ilmunya
- Mempunyai kemampuan mengajar
- Pemahaman terhadap tabiat, kemampuan dan kesiapan peserta didik.⁶⁹

⁶⁹ Nurzila, Abdullah Saman. *Standarisasi Guru PAI Profesional*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2025. hlm. 26



Guru merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, terutama dalam kegiatan mengajar dan membimbing peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah, sistem pendidikan, struktur organisasi, maupun kurikulum, tetapi juga sangat ditentukan oleh kompetensi guru yang melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional akan lebih mampu mengelola kelas secara efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mengoptimalkan perkembangan dan hasil belajar peserta didik..⁷⁰

Menurut Nana Sudjana, seorang guru dapat dikategorikan sebagai tenaga profesional apabila memiliki beberapa kemampuan utama dalam melaksanakan tugas pembelajaran, yaitu:

1. Kemampuan merencanakan program pembelajaran

Guru profesional harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan memahami tujuan, konsep, serta unsur-unsur yang terdapat dalam proses perencanaan. Kemampuan ini merupakan hasil perpaduan antara penguasaan teori, keterampilan dasar mengajar, dan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik serta situasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar

⁷⁰ Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm36.



berlangsung, yang mencakup penentuan tujuan pembelajaran, materi yang harus dipelajari, metode atau strategi yang digunakan, serta cara mengevaluasi ketercapaian hasil belajar peserta didik.

2. ⁵ Menguasai materi pembelajaran

⁵ **Penguasaan materi** merupakan bagian penting dari kompetensi profesional guru dan tidak dapat dipandang sebagai aspek tambahan dalam tugas mengajar. ⁶³ Guru yang profesional harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang disampaikan agar mampu menjelaskan konsep secara tepat ³⁴ dan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Tingkat penguasaan bahan ajar guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

3. Melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran

Kemampuan melaksanakan ⁶ pembelajaran merupakan tahap penerapan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru dituntut ⁶ mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru harus mampu mengambil keputusan berdasarkan kondisi peserta didik, seperti menentukan apakah metode pembelajaran perlu diubah, materi perlu diulang, atau strategi tertentu perlu disesuaikan agar tujuan pembelajaran tercapai. Kemampuan ini mencakup keterampilan menggunakan metode mengajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, serta teknik melakukan evaluasi hasil belajar.

4. Melakukan penilaian terhadap ²⁰ proses dan hasil pembelajaran**



Guru profesional harus mampu melaksanakan penilaian terhadap perkembangan dan pencapaian⁵ belajar peserta didik. Penilaian dapat dilakukan melalui pengamatan secara berkelanjutan terhadap perubahan kemampuan dan perilaku peserta didik maupun melalui evaluasi yang bersifat objektif berupa pemberian skor, nilai, atau angka berdasarkan hasil belajar. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran⁹³ dan melakukan perbaikan yang diperlukan..⁷¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan bahwa indikator profesionalisme guru Fikih meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

Tabel 2.1

Indikator Profesional Guru Fikih

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan Merencanakan Program Belajarmengajar	a. Mampu membuat Tujuan Pembelajaran. b. Mampu Membuat isi bahan pelajaran c. Mampu membuat metode dan Teknik dalam pembelajaran d. Mampu membuat penilaian pembelajaran
2	Menguasai Bahan Pelajaran.	a. Menguasai bahan pelajaran

⁷¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), hlm. 20-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3	Mengelola Hasil Belajar	a. Guru aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa b. Guru mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat
4	Menilai Kemajuan Proses Belajar Mengajar	a. Guru melakukan penilaian tentang kemajuan belajar siswa melalui penilaian iluminatif observative b. Guru melakukan penilaian tentang kemajuan belajar siswa melalui penilaian structural objektif

A. PENELITIAN RELEVAN

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bagian berikut akan disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan tema penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar Abbas Pohan. (Skripsi) Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTSN 3 Medan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap: (1) Perencanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTSN 3 Medan; (2) Teknik dalam pelaksanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTSN 3 Medan; (3) Evaluasi program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTSN 3 Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berarti peneliti langsung ke lapangan guna untuk memahami dan memberikan gambaran bagaimana fenomena atau permasalahan yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru bidang studi. Dalam menganalisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas, keteralihan, ketergantungan dan ketegasan. supervisi Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: (1) Perencanaan program akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru sudah sangat baik yaitu pertama dengan menetapkan tujuan, kemudian melakukan diskusi atau rapat dengan semua personil sekolah, dan selanjutnya dengan melakukan penentuan jadwal pelaksanaan; (2) Teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan menggunakan teknik supervisi individual; (3) Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah berupa pengamatan tentang bagaimana kinerja guru melalui lembaran atau instrumen penilaian supervisi dan Evaluasi juga dilakukan dengan memperhatikan hasil capaian peserta didik pada setiap pertengahan dan akhir semester untuk mengetahui perkembangan hasil belajar, baik berupa peningkatan maupun penurunan pencapaian.⁷²

⁷² Zulfikar Abbas Pohan. Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTSN 3 Medan. Skripsi. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.uinsu.ac.id/14794/1/Skripsi%20Zulfikar%20Abbas%20Pohan%20Repository%20%281%29.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/14794/1/Skripsi%20Zulfikar%20Abbas%20Pohan%20Repository%20%281%29.pdf)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama-sama ¹³ membahas supervisi akademik kepala madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Adapun perbedaannya terdapat pada aspek kajian yang dikaji, yaitu penelitian ini lebih menitikberatkan pada ³ pelaksanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru Fikih.

2. ⁷⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Efendi, (Tesis) *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Negeri 2 Kudus*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru; (2) mengkaji strategi yang diterapkan kepala madrasah sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam menjalankan perannya sebagai supervisor akademik, khususnya dalam peningkatan kompetensi profesional guru; serta (3) mengetahui dampak pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MTs Negeri 2 Kudus dilakukan melalui pengawasan langsung terhadap guru, baik melalui kegiatan kunjungan kelas maupun pemanggilan secara individual untuk melakukan pembinaan; (2)



strategi kepala madrasah dalam ⁸³ meningkatkan kompetensi profesional guru dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti kunjungan kelas, observasi pembelajaran, rapat evaluasi, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta pembinaan secara personal; dan (3) supervisi akademik ⁴⁴ memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, yang terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, memahami ⁹² standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan pembelajaran secara kreatif, melakukan refleksi terhadap ⁷⁸ proses pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan komunikasi dan pembelajaran..⁷³

²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kesamaan fokus kajian, yaitu membahas tentang supervisi akademik kepala madrasah. Adapun perbedaannya terdapat pada aspek yang menjadi fokus penelitian. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pelaksanaan supervisi akademik secara umum, ¹⁹ sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada kemampuan kepala madrasah ³ dalam melaksanakan supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru Fikih.

- ⁹ 3. Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Ma Al-Falah Ngrayun Ponorogo. (Tesis). ¹² Penelitian ini bertujuan untuk:
- (1) menganalisis pelaksanaan supervisi akademik melalui teknik individual yang ⁹ dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru; (2)

⁷³ Muhammad Efendi, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Negeri 2 Kudus*. chrome-extension://e-faidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.iainkudus.ac.id/6808/2/2.%20ABSTR AK.pdf



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁹ menganalisis penerapan supervisi akademik dengan teknik kelompok yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru; serta (3) mengkaji ⁹ kontribusi supervisi akademik kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Saldana melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta ⁹ penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan supervisi akademik dengan teknik individual yang dilakukan kepala madrasah meliputi kunjungan kelas dengan pendekatan nondirektif, pertemuan pribadi, kunjungan antar kelas, serta evaluasi diri (*self evaluation*) dengan pendekatan kolaboratif, sehingga guru mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran; (2) penerapan supervisi akademik melalui teknik kelompok dilakukan melalui kegiatan ⁹ orientasi, rapat dewan guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), workshop, dan seminar dengan pendekatan kolaboratif yang mampu meningkatkan kemampuan serta komitmen guru dalam menjalankan tugas profesionalnya; dan (3) supervisi akademik kepala madrasah memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan pemantauan proses pembelajaran secara berkelanjutan, pelaksanaan



fungsi sebagai evaluator, koordinator, dan konsultan, serta pemberian motivasi kepada guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran..⁷⁴

²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kesamaan fokus pembahasan, yaitu mengenai supervisi akademik kepala madrasah. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada ruang lingkup kajian yang diteliti. Penelitian terdahulu lebih memusatkan perhatian pada pelaksanaan supervisi akademik secara umum,¹⁹ sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada kemampuan kepala madrasah dalam²¹ melaksanakan supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru Fikih.

4. Subaidi, dkk. (Jurnal). Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Darul 'Ulum Taman Sari Pati, yang mencakup aspek perencanaan program supervisi, pelaksanaan, evaluasi, serta⁵ faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam menjalankan kegiatan supervisi. Melalui kegiatan¹² supervisi akademik, madrasah berupaya memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran⁴⁸ sekaligus mendorong peningkatan kompetensi profesional mereka.⁵¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala

⁹
⁷⁴ Sri Karyani. Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Ma Al-Falah Ngrayun Ponorogo, Tesiss. chrome-extension://eafidnbmnnibpcajpcglcfindmkaj/https://etheses.iainponorogo.ac.id/24231/1/Tesis%20Sri%20Karyani-e%20thesis.pdf



¹³ madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru. ¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru telah ¹⁹ berjalan sesuai dengan program yang direncanakan. Peningkatan profesionalisme guru terlihat dari beberapa aspek, yaitu meningkatnya penguasaan materi pembelajaran, kemampuan memahami dan menerapkan kompetensi dasar, pengembangan materi ajar, upaya peningkatan profesionalisme secara berkelanjutan melalui kegiatan refleksi, serta ¹³ pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.⁷⁵

²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kesamaan fokus kajian, yaitu membahas supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah. Adapun perbedaannya terdapat pada aspek yang menjadi fokus penelitian. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pelaksanaan supervisi akademik secara umum dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru, ¹⁹ sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan ¹² supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru Fikih.

⁴¹ ⁷⁵ Subaidi, dkk. (Jurnal). Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan ⁹⁸ kompetensi Profesional Guru. J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>



METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami kondisi atau fenomena tertentu berdasarkan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan melalui kegiatan wawancara maupun teknik pengumpulan data lainnya. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif dengan proses kajian yang berbeda dari pendekatan kuantitatif. Jika penelitian kuantitatif lebih berfokus pada penggambaran fenomena secara umum berdasarkan data numerik dan populasi tertentu, maka penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau kasus tertentu yang dikaji secara menyeluruh dan kontekstual.⁷⁶ Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dengan waktu pelaksanaan selama lebih kurang tiga bulan sejak surat riset diberikan.

⁷⁶Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012). hlm.



¹ C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data.⁷⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala Madrasah Aliyah, 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan⁸ Kabupaten Indragiri Hilir.¹

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.⁸

⁶ D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penting dalam proses²⁵ pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai fenomena atau aktivitas yang terjadi di lapangan melalui pancaindra peneliti, baik dengan bantuan instrumen maupun perangkat pendukung lainnya, kemudian mencatat dan mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut untuk kepentingan penelitian⁶

⁷⁷Musfiquon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 97.¹



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ilmiah.⁷⁸ ¹ Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati
Kecakapan ¹⁴ Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan
Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah ³⁰ Pondok Pesantren Tunas Harapan
Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan, baik secara tatap muka (face to face interview), melalui media komunikasi, maupun dalam bentuk diskusi kelompok terarah (focus group interview). Pertanyaan yang diajukan umumnya bersifat terbuka (open ended), fleksibel, dan tidak terstruktur secara ketat, sehingga memungkinkan informan memberikan pandangan, pengalaman, serta pendapatnya secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan konteks penelitian.⁷⁹
¹ wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada
kepala ⁸ Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan
Kabupaten Indragiri Hilir.

¹⁵ 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber informasi yang tersimpan dalam bentuk dokumen, baik berupa teks, ¹⁴ gambar atau foto, maupun rekaman video yang berkaitan dengan objek penelitian.⁸⁰ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh

⁷⁸ John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 231.

⁷⁹ John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 267.

⁸⁰ Musfiquon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

data sekunder yang dapat melengkapi dan memperkuat data primer dalam penelitian. Metode dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai sumber tertulis maupun nontertulis, seperti dokumen resmi, arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian, agenda, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁸¹ Pengumpulan data dokumentasi meliputi daftar kehadiran harian guru, dokumentasi berupa foto kegiatan atau kondisi sekolah, profil sekolah, hasil wawancara, hasil observasi, serta berbagai dokumen lain yang dianggap relevan dan mendukung kebutuhan penelitian.

Studi dokumentasi merupakan kegiatan penelaahan dan pengkajian terhadap berbagai dokumen yang dianggap relevan serta dapat mendukung temuan penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip maupun dokumen resmi, seperti profil sekolah, data pendidik, data peserta didik, kalender pendidikan, program kerja tenaga pendidik, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, serta struktur organisasi tenaga pendidik. Dalam proses pengumpulan data dokumentasi, instrumen yang digunakan berupa perangkat dokumentasi seperti kamera atau telepon genggam (HP) serta lembar daftar pemeriksaan (checklist) dokumentasi untuk memastikan kelengkapan data yang diperoleh. (terlampir).

⁸¹ Lexy, J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 216.



¹ E. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan melalui berbagai situasi, sumber data, dan teknik pengumpulan. Berdasarkan setting penelitian, data dapat diperoleh pada kondisi alamiah, lingkungan laboratorium melalui eksperimen, lingkungan sekolah dengan melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan, maupun tempat lain yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan setting alamiah, yaitu pengumpulan data dilakukan berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Ditinjau dari sumber datanya, ⁶ penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan atau sumber utama yang memberikan informasi kepada peneliti, sedangkan ⁶ data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen atau sumber pendukung yang berkaitan dengan penelitian. ⁵⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian..⁸² Pada ¹ penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam proses analisis data ketika informasi yang telah dikumpulkan dan direduksi disusun secara sistematis

⁸²Sugiyono, ⁸⁶ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 308-309



sehingga¹⁴⁸ memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Tahap ini bertujuan agar data yang telah melalui proses pemilahan dapat tersusun secara terstruktur, memiliki keterkaitan antarbagian, serta lebih mudah dipahami sebagai dasar dalam menentukan langkah penelitian berikutnya. Pada tahap penyajian data, peneliti mengorganisasikan berbagai informasi yang relevan sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang dikaji. Proses penyajian dilakukan dengan menampilkan data, mengidentifikasi hubungan antarfenomena, serta memberikan interpretasi terhadap makna yang terkandung di dalamnya.¹²⁵ Dengan demikian, peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya terjadi dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan¹ untuk mencapai tujuan penelitian.⁸³

3. Penarikan Kesimpulan

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut untuk memperoleh gambaran atau pemahaman yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.¹⁸⁴ Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu,⁶ sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

⁸³ ¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 131

⁸⁴ ¹ Winarto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehknik*. (Tarsita. Bandung. 1990), hlm. 39



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data deskriptif induktif, yaitu proses analisis yang dilakukan dengan menyajikan dan mengkaji data berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan menuju pemahaman yang bersifat lebih umum.

1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan unsur-unsur yang terdapat dalam suatu situasi yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan atau isu yang sedang dikaji, kemudian memfokuskan perhatian secara mendalam terhadap aspek-aspek tersebut secara terperinci.⁸⁵ Peneliti memfokuskan penelitiannya pada Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengombinasikan berbagai metode pengumpulan data serta memanfaatkan beragam sumber data yang tersedia untuk memperoleh

⁸⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 58.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

informasi yang lebih valid dan mendalam.⁸⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Kepala Madrasah dan guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, juga dengan observasi atau pengamatan langsung Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

⁸⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah⁸ Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Belum tersedianya Pondok Pesantren di Kota Tembilahan sebagai ibukota Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga para⁵ orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya ke Pondok Pesantren terpaksa mengirim anak-anaknya ke luar kota yang sangat jauh dan beresiko tinggi dalam segala hal. Setiap tahunnya anak-anak yang pergi melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren terus meningkat.

Adanya fenomena bahwa jika 'ulama hilang, maka penggantinya setelah beberapa bahkan puluhan tahun kedepannya baru ada. "Jika ummat Islam yang jumlahnya mencapai 99% tidak disiapkan dengan ilmu agamanya, maka pasti akan mengakibatkan pudarnya Islam pada masa mendatang. (kata-kata ini disadur dari kronologis Pondok Pesantren Tunas Harapan (PPTH) yang ditulis pada tahun 1978 dan ditulis kembali pada tahun 1990).

Dengan pandangan dan pendapat yang demikian, maka diambil kesepakatan untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren, yang tepatnya didirikan pada tanggal 1 Januari 1977, berlokasi di Jalan Pendidikan 14 Hilir Tembilahan. Di bawah naungan Yayasan Pendidikan Indragiri Hilir (YAPIH), sebagai ketua umum Bapak Drs. H. Baharuddin Yusuf selaku Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hilir.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

B. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

1. Visi

"Mewujudkan peserta didik berakhlak mulia, aktif, kreatif, inovatif, berwawasan imtaq dan iptek"

2. Misi

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan aktif, dll
2. Membiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah
3. Menyelenggarakan pendidikan dakwah dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat
4. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler

3. Tujuan

- a. Meningkatkan pencapaian nilai hasil Ujian Madrasah, Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional dan Ujian Nasional.
- b. Santri fasih dan terampil menulis, membaca dan menafsirkan Al-Qur'an.
- c. Santri memiliki ilmu agama yang tangguh.
- d. Santri memiliki keterampilan dan teknologi serta olahragawan dan seniman yang handal.
- e. Santri memiliki kemampuan intelektual ulama dan umara.
- f. Terdapatnya gugus depan yang tangguh.



g. Memiliki sikap disiplin dan kepatuhan terhadap aturan.

h. Tidak mengabaikan kewajiban yang diamanahkan.

4. Struktur organisasi sekolah

Guru yang mengabdikan diri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan pada saat ini berjumlah 20 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Guru Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan

No	Nama	Jabatan / bidang studi	pnddk
1	Hilalis Subli, S.Pd	Kepala Madrasah / Sejarah	S.1
2	Maryono, S.Ag	Wakil Kurikulum / Geografi	S.1
3	Jahlelawati, S.Pd	Akidah Akhlak – Al- Qur'an Hadist	S.1
4	Nurbaiti, S.Pd	Bendahara BOS / PPKN	S.1
5	Firda Safitri, S.Si	Matematika	S.1
6	Rina Afriana, S.E	Kepala Pustaka / Ekonomi	S.1
7	Ein Maria Ulfa, S.Pd.I, M.Pd	Kesiswaan / Sosiologi	S.2
8	Hairunisa, S.Pd	Seni Budaya / B.Ingggris – Wali Kelas	S.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

9	Achmad Ghafar, S.Pd	B. Indonesia – Wali Kelas	S.1
10	Zal Aidy, S.Pd, M.Pd	Sejarah Peminatan	S.2
11	Drs ismail	Fiqih	S.3
12	Irfan, S.Pd.i, M.Pd	Ilmu Hadist	S.2
13	Sarmila	B.Arab	
14	Supriadi, S.Pd	Penjas	S.1
15	Gusti Rahmawati, S.Pd	KTU	S.1
16	Teguh Wahyudi, S.Pd	Pembimbing Tadarus	S.1
17	Nurul Fitri, S.Pd	Pembimbing Tadarus	S.1
18	Zulkifli Anwar, S.Pd.I	TIK	S.1

5. Data nama sekolah pendidikan

Secara rinci profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan

Tembilahan adalah sebagai berikut:

- b. Nama Madrasah : MA PP Tunas Harapan
- c. No. Statistik Madrasah : 121.2.14.04.0118
- d. Alamat :
- 1) Jalan : Jl. Pendidikan 14 Hilir
 - 2) Desa/Kelurahan : Tembilahan Hilir
 - 3) Kecamatan : Tembilahan
 - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
 - 5) Provinsi : Riau



- 6) Kode Pos : 29211
- 7) No. Telp/HP : (0768) 21546
- e. Daerah : Perkotaan
- f. Status Madrasah : Swasta
- g. Akreditasi : A
- h. Tahun Akreditasi : 2011
- i. Tahun Berdiri : 1977
- j. Kegiatan PBM : Pagi
- k. Penyelenggara : Yayasan

5. Data jumlah peserta didik sekolah

Jumlah siswa yang menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan, pada tahun pelajaran 2025/2026. Jumlah total siswa adalah 42 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Jumlah siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan

no	kelas	Jumlah siswa		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	X	4	3	7
2	XI	5	7	12
3	XII	9	14	23



Jumlah	18	24	42
--------	----	----	----

6. Data perlengkapan sarana dan prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Tunas Harapan Tembilahan

no	Jenis sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
----	------------------------	--------	------------



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang majlis guru	1	Baik
3.	Ruang belajar	8	Baik
4.	Ruang tata usaha	1	Baik
5.	Ruang bendahara	1	Baik
6.	Aula	1	Baik
7.	Ruang perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang labor komputer	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang osis/pramuka	1	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Mushalla	1	Baik
13.	Meja/ kursi guru	25/25	Baik
14.	Meja/kursi siswa	198/225	Baik
15.	Sounsystem	3	Baik
16.	Telephone	1	Baik
17.	Komputer	25	Baik
18.	Genset	1	Baik
19.	Tempat parkir	3	Baik
20.	Gudang	1	Baik
21.	Wc guru	2	Baik
22.	Wc siswa	10	Baik



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

B. Temuan Penelitian

1. Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

1) Aspek Perencanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan hasil observasi di madrasah, terlihat bahwa kepala madrasah telah menyusun perencanaan program supervisi akademik secara sistematis pada awal tahun pelajaran. Perencanaan tersebut dituangkan dalam bentuk program kerja yang memuat jadwal supervisi, tujuan pelaksanaan supervisi, serta instrumen yang digunakan dalam proses penilaian pembelajaran. Dokumen perencanaan supervisi disusun bersama dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan menjadi bagian dari program peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. Selain itu, kepala madrasah juga menetapkan jadwal supervisi bagi setiap guru mata pelajaran secara bergilir agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan efektif dan merata. Perencanaan ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi tidak dilakukan secara insidental, melainkan dirancang secara terstruktur untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas proses pembelajaran di kelas.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa perencanaan program supervisi akademik merupakan salah satu prioritas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah menjelaskan

⁸⁷ Dokumentasi ke madrasah aliyah PPTH tanggal 19 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bahwa setiap awal tahun pelajaran pihaknya menyusun program supervisi yang mencakup penentuan jadwal, penyiapan instrumen supervisi, serta penetapan guru yang akan disupervisi. Selain itu, perencanaan tersebut juga mempertimbangkan kebutuhan pembinaan guru dan hasil evaluasi supervisi pada tahun sebelumnya. Kepala madrasah menyatakan bahwa melalui perencanaan yang matang, kegiatan supervisi dapat dilaksanakan secara terarah dan mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, program supervisi akademik selalu dimasukkan dalam rencana kerja madrasah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.⁸⁸

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menyusun program supervisi akademik secara terencana dan disampaikan kepada para guru pada awal tahun pelajaran. Guru Fikih menyampaikan bahwa kepala madrasah biasanya menjelaskan jadwal pelaksanaan supervisi serta tujuan kegiatan tersebut dalam rapat guru. Menurutnya, adanya perencanaan supervisi yang jelas membuat para guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran dengan lebih baik. Guru Fikih juga menyatakan bahwa perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah membantu guru memahami standar pembelajaran yang diharapkan serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

⁸⁹ Wawancara dengan guru Fikih tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan perencanaan program supervisi akademik secara terstruktur dan sistematis. Perencanaan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan menyusun program kerja supervisi yang meliputi penentuan tujuan supervisi, penyusunan jadwal pelaksanaan, serta penyiapan instrumen yang akan digunakan dalam proses supervisi. Selain itu, kepala madrasah juga melibatkan unsur wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta menyampaikan rencana supervisi kepada para guru melalui rapat guru. Hal ini bertujuan agar guru dapat memahami tujuan supervisi dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik. Dengan adanya perencanaan yang jelas, pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lebih terarah dan efektif dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru serta kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah telah menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik secara terencana. Jadwal supervisi tersebut disusun pada awal tahun pelajaran dan menjadi bagian dari program kerja madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadwal yang telah dibuat memuat waktu pelaksanaan supervisi, nama guru yang akan disupervisi, serta mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Dokumen jadwal supervisi biasanya disosialisasikan kepada para guru melalui rapat dewan guru sehingga setiap guru mengetahui waktu pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan di kelas. Dengan adanya jadwal yang jelas, pelaksanaan supervisi akademik dapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilakukan secara teratur dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa penyusunan jadwal supervisi akademik merupakan langkah penting dalam memastikan kegiatan supervisi dapat berjalan dengan baik. Kepala madrasah menjelaskan bahwa jadwal supervisi biasanya disusun pada awal semester dengan mempertimbangkan jumlah guru, beban mengajar, serta waktu yang tersedia untuk pelaksanaan supervisi. Menurutnya, penyusunan jadwal ini bertujuan agar kegiatan supervisi dapat dilakukan secara merata kepada seluruh guru dan tidak bersifat mendadak. Kepala madrasah juga menyampaikan bahwa jadwal supervisi disampaikan kepada para guru terlebih dahulu agar mereka dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan proses belajar mengajar dengan optimal pada saat supervisi berlangsung.⁹¹

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik dan menyampaikannya kepada para guru. Guru Fikih menjelaskan bahwa jadwal supervisi biasanya diinformasikan pada awal semester melalui rapat guru maupun melalui dokumen yang dibagikan kepada setiap guru. Dengan adanya jadwal tersebut, guru dapat mengetahui waktu pelaksanaan supervisi sehingga dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, serta

⁹⁰ Dokumentasi ke madrasah aliyah PPTH tanggal 19 Januari 2026, pukul 09.00

⁹¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

strategi pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Guru Fikih juga menyatakan bahwa jadwal supervisi yang jelas memberikan kesempatan bagi guru untuk mempersiapkan diri dengan baik sehingga proses supervisi dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran.⁹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah telah memiliki instrumen supervisi akademik yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran. Instrumen tersebut berbentuk lembar penilaian yang memuat beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Instrumen supervisi tersebut digunakan oleh kepala madrasah ketika melakukan observasi pembelajaran di kelas sehingga proses penilaian dapat dilakukan secara sistematis dan objektif. Selain itu, instrumen supervisi juga menjadi dasar bagi kepala madrasah dalam memberikan umpan balik dan pembinaan kepada guru setelah pelaksanaan supervisi.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan supervisi akademik, kepala madrasah menggunakan instrumen khusus sebagai pedoman penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala madrasah menjelaskan bahwa

⁹² Wawancara dengan guru Fikih tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00

⁹³ Observasi ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

instrumen supervisi tersebut disusun berdasarkan standar proses pembelajaran yang berlaku dan mencakup berbagai komponen penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Menurutnya, keberadaan instrumen supervisi sangat membantu dalam mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran secara lebih terarah dan sistematis. Selain itu, instrumen tersebut juga digunakan sebagai dasar dalam memberikan masukan dan pembinaan kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.⁹⁴

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan instrumen supervisi akademik ketika melakukan kegiatan supervisi pembelajaran di kelas. Guru Fikih menjelaskan bahwa pada saat supervisi berlangsung, kepala madrasah membawa lembar penilaian yang berisi beberapa aspek yang diamati selama proses pembelajaran. Menurutnya, instrumen tersebut membantu kepala madrasah dalam menilai berbagai komponen pembelajaran secara lebih jelas dan terarah. Selain itu, setelah kegiatan supervisi selesai, kepala madrasah biasanya menyampaikan hasil pengamatan berdasarkan instrumen tersebut serta memberikan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan proses pembelajaran di masa yang akan datang. Hal ini dinilai sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah tidak hanya memiliki instrumen supervisi akademik,

⁹⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

⁹⁵ Wawancara dengan guru Fikih tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tetapi juga membagikan atau menyampaikan instrumen tersebut kepada para guru sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Instrumen supervisi ini biasanya disampaikan dalam forum rapat guru atau kegiatan pembinaan akademik sehingga para guru dapat mengetahui aspek-aspek yang akan dinilai dalam proses supervisi pembelajaran. Instrumen tersebut memuat beberapa komponen penting, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Dengan adanya penyampaian instrumen supervisi kepada guru, para guru memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai standar pembelajaran yang diharapkan oleh madrasah.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa instrumen supervisi akademik sengaja diberikan atau diperkenalkan kepada para guru sebelum pelaksanaan supervisi berlangsung. Kepala madrasah menjelaskan bahwa hal ini dilakukan agar guru dapat memahami indikator-indikator yang menjadi fokus penilaian dalam kegiatan supervisi pembelajaran. Menurutnya, keterbukaan dalam penyampaian instrumen supervisi penting dilakukan agar proses supervisi tidak menimbulkan kesan sebagai kegiatan penilaian semata, tetapi lebih sebagai upaya pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan mengetahui instrumen yang digunakan, guru diharapkan dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dan

⁹⁶ Observasi ke madrasah aliyah PPTH 19 Januari 2026, pukul 10.00



pelaksanaan pembelajaran dengan lebih baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁹⁷

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah telah memberikan atau menyampaikan instrumen supervisi akademik kepada para guru sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan. Guru Fikih menjelaskan bahwa instrumen tersebut biasanya dibagikan atau dijelaskan dalam rapat guru sehingga para guru dapat mengetahui aspek-aspek yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Menurutnya, dengan mengetahui instrumen supervisi tersebut, guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran, metode, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Guru Fikih juga menyatakan bahwa langkah ini membantu guru memahami standar pembelajaran yang diharapkan dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah tidak hanya memberikan instrumen supervisi akademik kepada para guru, tetapi juga menjelaskan isi dan komponen yang terdapat dalam instrumen tersebut. Penjelasan ini biasanya dilakukan pada saat rapat dewan guru atau kegiatan pembinaan akademik. Dalam penjelasannya, kepala madrasah menguraikan beberapa aspek yang terdapat dalam instrumen supervisi, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan

⁹⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

⁹⁸ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembelajaran di kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Dengan adanya penjelasan tersebut, para guru dapat memahami secara lebih jelas indikator-indikator yang akan diamati dalam kegiatan supervisi sehingga mereka dapat mempersiapkan proses pembelajaran dengan lebih baik.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa penjelasan mengenai isi instrumen supervisi akademik merupakan bagian penting dari proses pelaksanaan supervisi. Kepala madrasah menjelaskan bahwa sebelum supervisi dilaksanakan, ia terlebih dahulu menyampaikan kepada para guru mengenai aspek-aspek yang terdapat dalam instrumen supervisi serta tujuan dari setiap indikator yang dinilai. Menurutnya, langkah ini dilakukan agar para guru memahami standar pembelajaran yang diharapkan serta tidak merasa khawatir atau tertekan ketika supervisi dilaksanakan. Selain itu, penjelasan mengenai isi instrumen supervisi juga bertujuan untuk menciptakan transparansi dan membangun komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.¹⁰⁰

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menjelaskan isi instrumen supervisi akademik kepada para guru sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Guru Fikih menjelaskan bahwa dalam rapat guru, kepala madrasah biasanya memaparkan komponen-

⁹⁹ Observasi ke madrasah aliyah PPTH 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

komponen yang terdapat dalam instrumen supervisi serta menjelaskan hal-hal yang menjadi fokus pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurutnya, penjelasan tersebut sangat membantu guru dalam memahami standar yang digunakan dalam penilaian supervisi. Dengan demikian, guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan lebih terarah sesuai dengan indikator yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah. Selain itu, penjelasan tersebut juga memberikan pemahaman bahwa supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan semata-mata untuk menilai kinerja guru.¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah melibatkan guru dalam menentukan dan menyepakati instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini terlihat pada saat rapat dewan guru, di mana kepala madrasah memaparkan instrumen supervisi yang akan digunakan serta memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan masukan terkait komponen atau indikator yang terdapat dalam instrumen tersebut. Proses ini menunjukkan adanya pendekatan yang demokratis dan partisipatif dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dengan adanya kesepakatan bersama mengenai instrumen supervisi, para guru menjadi lebih memahami aspek-aspek yang akan dinilai serta merasa lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditentukan.¹⁰²

¹⁰¹ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00

¹⁰² Observasi ke madrasah aliyah PPTH 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa sebelum instrumen supervisi akademik digunakan, terlebih dahulu dilakukan pembahasan bersama dengan para guru. Kepala madrasah menjelaskan bahwa langkah ini dilakukan agar instrumen yang digunakan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di madrasah. Selain itu, dengan adanya kesepakatan bersama, guru dapat memahami secara jelas indikator-indikator yang menjadi fokus dalam kegiatan supervisi. Menurutnya, pendekatan ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana supervisi yang lebih terbuka dan kolaboratif sehingga supervisi tidak dipandang sebagai kegiatan penilaian semata, tetapi sebagai upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.¹⁰³

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah melibatkan para guru dalam menyepakati instrumen yang akan digunakan dalam supervisi akademik. Guru Fikih menjelaskan bahwa sebelum pelaksanaan supervisi, kepala madrasah biasanya menyampaikan rancangan instrumen supervisi kepada para guru dan meminta tanggapan atau masukan terkait isi instrumen tersebut. Menurutnya, melalui proses diskusi tersebut para guru dapat memberikan pendapat mengenai indikator yang dinilai sehingga instrumen supervisi menjadi lebih relevan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru Fikih juga menyatakan bahwa adanya kesepakatan bersama mengenai instrumen supervisi membuat para guru merasa lebih dihargai dan

¹⁰³ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik sesuai dengan standar yang telah disepakati bersama.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah melibatkan para guru dalam proses penentuan instrumen yang akan digunakan dalam supervisi akademik. Pada saat rapat dewan guru atau kegiatan pembinaan akademik, kepala madrasah menyampaikan rancangan instrumen supervisi yang berisi aspek-aspek yang akan dinilai dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, para guru diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan maupun saran terhadap isi instrumen supervisi yang akan digunakan. Proses ini menunjukkan adanya upaya kepala madrasah untuk membangun kesepahaman bersama dengan guru terkait indikator penilaian dalam supervisi akademik. Dengan adanya kesepakatan tersebut, para guru memiliki pemahaman yang sama mengenai aspek-aspek yang akan diamati dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan lebih terbuka dan efektif.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa sebelum instrumen supervisi akademik digunakan, terlebih dahulu dilakukan pembahasan bersama dengan para guru. Kepala madrasah menjelaskan bahwa langkah ini dilakukan untuk menciptakan kesepahaman mengenai indikator-indikator yang akan digunakan dalam menilai proses pembelajaran. Menurutnya, melalui kesepakatan bersama, guru dapat

¹⁰⁴ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00

¹⁰⁵ Observasi ke madrasah aliyah PPTH 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memahami tujuan supervisi serta aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, kepala madrasah juga menegaskan bahwa pendekatan ini dilakukan agar kegiatan supervisi tidak dipandang sebagai kegiatan yang menakutkan bagi guru, melainkan sebagai upaya pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.¹⁰⁶

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah melibatkan para guru dalam menyepakati instrumen yang akan digunakan dalam supervisi akademik. Guru Fikih menjelaskan bahwa sebelum supervisi dilaksanakan, kepala madrasah biasanya menyampaikan rancangan instrumen supervisi dalam rapat guru dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk memahami serta memberikan masukan terhadap isi instrumen tersebut. Menurutnya, adanya kesepakatan bersama mengenai instrumen supervisi membuat guru lebih memahami indikator yang akan dinilai dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga merasa lebih siap dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan standar yang telah disepakati bersama.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa kepala madrasah secara berkala mengadakan pertemuan dengan para guru sebagai upaya untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan supervisi akademik. Pertemuan tersebut biasanya dilaksanakan dalam forum rapat dewan

¹⁰⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹⁰⁷ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

guru atau kegiatan pembinaan akademik yang diadakan pada awal semester maupun sebelum pelaksanaan supervisi. Dalam pertemuan tersebut, kepala madrasah menyampaikan tujuan supervisi akademik, prosedur pelaksanaan, serta aspek-aspek yang akan menjadi fokus dalam kegiatan supervisi pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, para guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pandangan mereka terkait pelaksanaan supervisi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berupaya membangun komunikasi yang baik dengan para guru agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan efektif dan dipahami secara bersama.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa pertemuan dengan para guru merupakan langkah penting untuk menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah menjelaskan bahwa melalui pertemuan tersebut, ia dapat menyampaikan tujuan supervisi, indikator yang digunakan, serta harapan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Menurutnya, penyamaan persepsi antara kepala madrasah dan guru sangat diperlukan agar kegiatan supervisi tidak menimbulkan kesalahpahaman dan dapat dipahami sebagai bagian dari upaya pembinaan profesional guru. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat sehingga tercipta suasana komunikasi

¹⁰⁸ Observasi, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang terbuka dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah sering mengadakan pertemuan dengan para guru untuk menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Guru Fikih menjelaskan bahwa dalam pertemuan tersebut kepala madrasah biasanya menjelaskan tujuan supervisi, aspek-aspek yang akan diamati dalam pembelajaran, serta manfaat supervisi bagi peningkatan kualitas mengajar guru. Menurutnya, pertemuan tersebut sangat membantu guru dalam memahami maksud dan tujuan supervisi sehingga guru tidak merasa terbebani dengan kegiatan tersebut. Selain itu, melalui pertemuan tersebut para guru juga dapat berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tercipta pemahaman bersama dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah.¹¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa kepala madrasah melakukan kesepakatan dengan para guru mengenai fokus yang akan diamati dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kesepakatan tersebut biasanya dibahas dalam forum rapat guru sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan. Dalam pertemuan tersebut, kepala madrasah menjelaskan beberapa aspek penting yang menjadi fokus pengamatan, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, penggunaan metode dan

¹⁰⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, 10.00

¹¹⁰ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta kegiatan evaluasi pembelajaran. Guru juga diberikan kesempatan untuk memahami dan mendiskusikan fokus pengamatan tersebut. Melalui proses ini, tercipta kesepahaman antara kepala madrasah dan guru mengenai aspek-aspek yang akan diamati selama kegiatan supervisi berlangsung.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa sebelum pelaksanaan supervisi akademik dilakukan, terlebih dahulu diadakan kesepakatan dengan para guru mengenai fokus yang akan diamati selama kegiatan supervisi. Kepala madrasah menjelaskan bahwa langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada guru mengenai aspek-aspek pembelajaran yang menjadi perhatian dalam supervisi. Menurutnya, dengan adanya kesepakatan tersebut guru dapat mempersiapkan proses pembelajaran dengan lebih baik sesuai dengan fokus pengamatan yang telah ditentukan. Selain itu, kesepakatan mengenai fokus supervisi juga bertujuan untuk menciptakan suasana supervisi yang terbuka, transparan, dan bersifat pembinaan bagi guru.¹¹²

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah telah mengadakan kesepakatan dengan para guru mengenai fokus yang akan diamati dalam pelaksanaan supervisi akademik. Guru Fikih menjelaskan bahwa sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan, kepala madrasah biasanya menyampaikan aspek-aspek yang akan menjadi perhatian dalam

¹¹¹ Observasi ke madrasah aliyah PPYH 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹¹² Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

proses pengamatan pembelajaran di kelas. Hal ini disampaikan dalam rapat guru sehingga para guru dapat memahami fokus supervisi yang akan dilakukan. Menurutnya, dengan adanya kesepakatan mengenai fokus pengamatan tersebut, guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, guru juga merasa lebih siap dan memahami tujuan supervisi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.¹¹³

2) Aspek Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa ketika kegiatan supervisi akademik berlangsung, kepala madrasah hadir di dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hingga selesai. Kepala madrasah duduk di bagian belakang kelas sambil memperhatikan jalannya proses pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Selama proses pembelajaran berlangsung, kepala madrasah juga mencatat beberapa hal penting yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan, interaksi antara guru dan peserta didik, pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Kehadiran kepala madrasah hingga akhir pembelajaran menunjukkan keseriusan dalam melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.¹¹⁴

¹¹³ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00

¹¹⁴ Observasi ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan supervisi akademik, ia berusaha mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hingga selesai. Kepala madrasah menjelaskan bahwa dengan mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir, ia dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai cara guru mengelola pembelajaran di kelas. Menurutnya, pengamatan secara menyeluruh sangat penting agar penilaian yang diberikan benar-benar objektif dan dapat menjadi dasar dalam memberikan masukan atau pembinaan kepada guru. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa dengan menunggui proses pembelajaran sampai selesai, ia dapat melihat secara langsung bagaimana guru menutup pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.¹¹⁵

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa ketika kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, kepala madrasah biasanya mengikuti proses pembelajaran hingga selesai. Guru Fikih menjelaskan bahwa kepala madrasah hadir di dalam kelas sejak awal pembelajaran dimulai dan tetap berada di kelas sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Selama proses tersebut, kepala madrasah memperhatikan jalannya pembelajaran dan mencatat beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar guru. Menurutnya, kehadiran kepala madrasah hingga akhir pembelajaran memberikan kesempatan bagi kepala madrasah untuk memahami secara menyeluruh proses

¹¹⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, hal tersebut juga memudahkan kepala madrasah dalam memberikan masukan yang lebih tepat dan konstruktif kepada guru setelah kegiatan supervisi selesai.¹¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadwal supervisi tersebut telah disusun pada awal semester dan disosialisasikan kepada para guru melalui rapat dewan guru. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah hadir di kelas sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik dilaksanakan secara terencana dan tidak dilakukan secara mendadak. Dengan adanya pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan jadwal, para guru memiliki kesempatan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan proses belajar mengajar dengan lebih baik.¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan supervisi akademik selalu diusahakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati bersama dengan para guru. Kepala madrasah menjelaskan bahwa penyusunan jadwal supervisi bertujuan agar kegiatan supervisi dapat berjalan secara teratur dan merata kepada seluruh guru. Menurutnya, pelaksanaan supervisi sesuai jadwal juga penting untuk

¹¹⁶ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00

¹¹⁷ Observasi ke madrasah aliyah PPTH 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menjaga keteraturan kegiatan akademik di madrasah serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa dengan mengikuti jadwal yang telah disepakati, kegiatan supervisi dapat berlangsung secara lebih tertib dan efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.¹¹⁸

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang telah disampaikan kepada para guru sebelumnya. Guru Fikih menjelaskan bahwa sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan, kepala madrasah telah memberikan informasi mengenai jadwal supervisi kepada para guru sehingga mereka mengetahui waktu pelaksanaannya. Menurutnya, pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan jadwal membuat guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik. Selain itu, guru juga merasa lebih siap dan tidak merasa terkejut dengan kehadiran kepala madrasah di kelas karena kegiatan supervisi telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dinilai dapat menciptakan suasana supervisi yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.¹¹⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa ketika pelaksanaan supervisi akademik berlangsung, kepala madrasah melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang

¹¹⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹¹⁹ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilaksanakan oleh guru di kelas. Selama kegiatan tersebut, kepala madrasah duduk di dalam kelas sambil memperhatikan cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Selain itu, kepala madrasah juga mencatat beberapa hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti kejelasan penyampaian materi, interaksi antara guru dan peserta didik, serta metode pembelajaran yang digunakan. Kepala madrasah juga mengamati penggunaan alat bantu atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mendukung penyampaian materi. Di samping itu, perhatian juga diberikan pada pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru, baik dalam bentuk pertanyaan lisan, tugas, maupun kegiatan evaluasi lainnya. Melalui pengamatan tersebut, kepala madrasah memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan supervisi akademik, ia berusaha mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menjelaskan bahwa selama kegiatan supervisi berlangsung, ia mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta bagaimana guru melakukan penilaian terhadap peserta didik. Menurutnya, pencatatan tersebut sangat penting sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam memberikan masukan kepada guru setelah kegiatan supervisi selesai. Selain itu, melalui

¹²⁰ Observasi ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengamatan terhadap penggunaan alat bantu pembelajaran dan pelaksanaan penilaian, kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana guru mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif.¹²¹

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa ketika supervisi akademik dilaksanakan, kepala madrasah memperhatikan secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru Fikih menjelaskan bahwa kepala madrasah biasanya mencatat beberapa hal selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti cara guru menjelaskan materi, penggunaan media atau alat bantu pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Selain itu, kepala madrasah juga mengamati bagaimana guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran, misalnya melalui pertanyaan kepada siswa atau pemberian tugas. Menurutnya, pengamatan yang dilakukan secara menyeluruh tersebut membantu kepala madrasah memberikan masukan yang lebih tepat dan bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.¹²²

3) Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa setelah pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah melakukan analisis terhadap berbagai aspek pembelajaran yang telah diamati. Analisis tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, serta hasil penilaian yang

¹²¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹²² Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Kepala madrasah menelaah perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta instrumen penilaian yang digunakan oleh guru. Selain itu, kepala madrasah juga mencermati bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan di kelas, termasuk metode pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi dasar dalam memberikan masukan dan pembinaan kepada guru.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa analisis terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dalam kegiatan supervisi akademik. Kepala madrasah menjelaskan bahwa setelah melakukan pengamatan di kelas, ia melakukan penelaahan terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru serta mencocokkannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas. Selain itu, kepala madrasah juga memperhatikan bagaimana guru melaksanakan penilaian terhadap peserta didik dan bagaimana hasil penilaian tersebut dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Menurutnya, melalui analisis tersebut dapat diketahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya di kelas. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam memberikan

¹²³ Observasi, ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



umpan balik dan pembinaan kepada guru agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.¹²⁴

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan analisis terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian pembelajaran setelah kegiatan supervisi akademik dilaksanakan. Guru Fikih menjelaskan bahwa kepala madrasah biasanya memeriksa perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru, seperti RPP dan instrumen penilaian, serta membandingkannya dengan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan perhatian terhadap bagaimana guru melaksanakan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Menurutnya, hasil analisis yang dilakukan oleh kepala madrasah kemudian disampaikan kepada guru dalam bentuk masukan dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di masa yang akan datang.¹²⁵

4) Umpan Balik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa kepala madrasah memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru setelah pelaksanaan supervisi akademik. Penguatan tersebut diberikan dalam bentuk apresiasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menyampaikan pujian dan pengakuan atas upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengelola kelas, serta

¹²⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹²⁵ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru agar terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Bentuk penghargaan tersebut tidak selalu bersifat material, tetapi lebih pada penghargaan secara moral yang disampaikan dalam forum rapat guru atau secara langsung kepada guru yang bersangkutan.¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa pemberian penguatan dan penghargaan kepada guru merupakan bagian penting dalam kegiatan supervisi akademik. Kepala madrasah menjelaskan bahwa setelah melakukan supervisi, ia berusaha memberikan apresiasi terhadap hal-hal positif yang telah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurutnya, penguatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa penghargaan yang diberikan kepada guru dapat menjadi dorongan bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.¹²⁷

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru setelah kegiatan supervisi akademik dilaksanakan. Guru Fikih menjelaskan bahwa kepala madrasah biasanya menyampaikan apresiasi terhadap aspek-aspek

¹²⁶ Observasi ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹²⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan baik, seperti cara penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Menurutnya, bentuk penghargaan tersebut memberikan motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Guru Fikih juga menyatakan bahwa sikap kepala madrasah yang memberikan apresiasi membuat guru merasa dihargai atas usaha yang telah dilakukan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.¹²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, diketahui bahwa kepala madrasah memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Kesempatan tersebut diberikan melalui partisipasi guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, seminar pendidikan, serta kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kepala madrasah juga memberikan dukungan kepada guru yang ingin mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, kepala madrasah juga mendorong guru untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan tersebut kepada guru lainnya dalam forum rapat atau kegiatan pembinaan di madrasah. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.¹²⁹

¹²⁸ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, 09.00

¹²⁹ Observasi ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Kepala madrasah menjelaskan bahwa ia selalu mendorong dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi seperti pelatihan, workshop, seminar, maupun kegiatan MGMP. Menurutnya, kegiatan tersebut sangat penting bagi guru untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, kepala madrasah juga berharap agar guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan profesional dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik pembelajaran serta membagikan pengalaman tersebut kepada guru lainnya.¹³⁰

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan kesempatan dan dukungan kepada para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Guru Fikih menjelaskan bahwa kepala madrasah sering memberikan informasi mengenai kegiatan pelatihan, workshop, atau seminar yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan izin serta dukungan kepada guru yang ingin mengikuti kegiatan MGMP atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Menurutnya, kesempatan tersebut

¹³⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



sangat bermanfaat bagi guru karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru Fikih juga menyatakan bahwa dukungan dari kepala madrasah tersebut menjadi motivasi bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya.¹³¹

5) Aspek Tindak

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa setelah pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah menyediakan waktu khusus untuk berdiskusi dengan guru guna mengevaluasi hasil supervisi yang telah dilakukan. Kepala madrasah menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi ini biasanya dilakukan melalui pertemuan secara langsung dengan guru yang telah disupervisi. Dalam pertemuan tersebut, kepala madrasah menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran di kelas serta membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Menurutnya, kegiatan evaluasi bersama ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru sehingga guru dapat mengetahui kelebihan serta hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga menekankan bahwa kegiatan evaluasi ini dilakukan dalam suasana yang terbuka dan bersifat pembinaan agar guru merasa nyaman dalam menerima masukan yang diberikan.¹³²

¹³¹ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00

¹³² Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa kepala madrasah menyediakan waktu untuk melakukan evaluasi bersama setelah kegiatan supervisi akademik dilaksanakan. Guru Fikih menjelaskan bahwa setelah proses pembelajaran yang disupervisi selesai, kepala madrasah biasanya mengundang guru untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan yang telah dilakukan. Dalam pertemuan tersebut, kepala madrasah menyampaikan beberapa catatan terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Menurutnya, kegiatan evaluasi bersama ini sangat bermanfaat karena guru dapat mengetahui secara langsung hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, suasana diskusi yang dilakukan secara terbuka juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan pendapat maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran.¹³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa setelah pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah menyampaikan hasil supervisi kepada guru secara langsung melalui pertemuan atau diskusi evaluasi. Dalam pertemuan tersebut, kepala madrasah menjelaskan berbagai temuan selama kegiatan supervisi, baik yang berkaitan dengan kelebihan maupun kekurangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menyampaikan bahwa ketika menemukan kekurangan dalam proses mengajar, ia berusaha menyampaikannya secara

¹³³ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bijaksana dan konstruktif agar guru dapat memahami hal-hal yang perlu diperbaiki. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan dorongan dan motivasi kepada guru agar terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Lebih lanjut, kepala madrasah menjelaskan bahwa dalam proses evaluasi tersebut ia juga membantu guru dalam menilai hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kepala madrasah bersama guru mendiskusikan hasil penilaian peserta didik serta mencermati kesesuaian antara tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil yang diperoleh. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan apresiasi terhadap kinerja guru yang telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Kepala madrasah menegaskan bahwa setelah evaluasi dilakukan, ia bersama guru menyusun rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Apabila terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, kepala madrasah juga berusaha memberikan solusi atau saran yang dapat membantu guru dalam mengatasi kendala tersebut sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.¹³⁴

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa setelah kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, kepala madrasah menyampaikan hasil supervisi kepada guru melalui diskusi atau pertemuan evaluasi. Guru Fikih menjelaskan bahwa dalam pertemuan tersebut kepala madrasah menyampaikan beberapa catatan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah diamati di

¹³⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kelas, termasuk kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperbaiki dalam proses mengajar. Menurutnya, penyampaian tersebut dilakukan dengan cara yang baik dan bersifat membangun sehingga guru dapat menerima masukan tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Guru Fikih juga menjelaskan bahwa kepala madrasah tidak hanya menyampaikan kekurangan, tetapi juga memberikan dorongan dan motivasi kepada guru untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga membantu guru dalam menilai hasil kegiatan pembelajaran serta memberikan apresiasi terhadap usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam diskusi tersebut, kepala madrasah bersama guru juga membahas rencana tindak lanjut untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa yang akan datang. Guru Fikih menyatakan bahwa kepala madrasah sering memberikan saran maupun solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru merasa terbantu dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses mengajar di kelas.¹³⁵

2. Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

1) Kemampuan Merencanakan Program Belajar-mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa guru Fikih telah menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan

¹³⁵ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru membuat tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik pada setiap pertemuan. Tujuan pembelajaran tersebut disusun secara jelas dan terarah sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menyiapkan isi atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku serta sumber belajar yang relevan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga merancang metode dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran dan kondisi peserta didik di kelas. Selain itu, guru juga menyiapkan kegiatan penilaian pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti pemberian pertanyaan, tugas, maupun evaluasi tertulis yang dilakukan pada akhir pembelajaran.¹³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa guru di madrasah, termasuk guru Fikih, diharapkan mampu menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menjelaskan bahwa dalam perencanaan pembelajaran, guru harus menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan sesuai

¹³⁶ Observasi ke madrasah aliyah PPTH tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan kompetensi yang diharapkan. Selain itu, guru juga perlu menyiapkan isi atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis. Kepala madrasah juga menambahkan bahwa guru perlu menentukan metode dan teknik pembelajaran yang tepat agar materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik. Selain itu, guru juga harus merancang penilaian pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut kepala madrasah, perencanaan yang baik dalam aspek-aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.¹³⁷

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pelajaran, serta penentuan metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan. Guru Fikih menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, guru juga menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru Fikih juga menjelaskan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, ia berusaha menggunakan metode dan teknik

¹³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran serta kondisi peserta didik di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga menyiapkan penilaian pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai cara, seperti pemberian tugas, pertanyaan kepada siswa, maupun evaluasi tertulis pada akhir pembelajaran. Menurutnya, kegiatan penilaian tersebut sangat penting untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹³⁸

2) Menguasai Bahan Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa penguasaan bahan pelajaran oleh guru merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menjelaskan bahwa guru, khususnya guru Fiqih, diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Penguasaan materi yang baik memungkinkan guru untuk menjelaskan konsep-konsep pelajaran secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa guru yang menguasai bahan pelajaran akan lebih mampu mengembangkan materi pembelajaran serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kepala madrasah

¹³⁸ Wawancara dengan guru Fiqih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menambahkan bahwa penguasaan materi pelajaran oleh guru juga terlihat dari kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik serta mengaitkan materi pelajaran dengan sumber-sumber referensi yang relevan. Oleh karena itu, kepala madrasah selalu mendorong para guru untuk terus meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka melalui kegiatan membaca, mengikuti pelatihan, maupun berdiskusi dengan sesama guru agar penguasaan materi pelajaran dapat terus berkembang.¹³⁹

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa penguasaan bahan pelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Guru Fikih menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, ia terlebih dahulu mempelajari dan menelaah materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar materi yang diajarkan dapat disampaikan secara jelas, terarah, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru Fikih juga menyampaikan bahwa penguasaan materi pelajaran membantu guru dalam menjelaskan berbagai konsep yang terdapat dalam pelajaran Fikih serta memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik, guru dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurutnya, penguasaan bahan pelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses

¹³⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



pembelajaran serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.¹⁴⁰

3) Mengelola Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa guru Fikih berperan aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, serta pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru juga terlihat mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan situasi yang terjadi di kelas. Ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru memberikan penjelasan tambahan atau menggunakan cara lain agar materi dapat dipahami dengan lebih baik. Guru juga menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan berdasarkan tingkat pemahaman dan respon siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal

¹⁴⁰ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ini menunjukkan bahwa guru mampu mengambil keputusan yang didasarkan pada penilaian yang tepat terhadap kondisi pembelajaran di kelas.¹⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa guru di madrasah, termasuk guru Fikih, diharapkan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Kepala madrasah menjelaskan bahwa guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan pembelajaran lainnya yang dapat mendorong keaktifan siswa. Menurutnya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa guru harus mampu mengambil keputusan yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung. Keputusan tersebut dapat berkaitan dengan pemilihan metode pembelajaran, cara menyampaikan materi, maupun langkah-langkah yang diambil ketika menghadapi berbagai situasi di kelas. Menurutnya, kemampuan guru dalam mengambil keputusan yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.¹⁴²

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan

¹⁴¹ Observasi ke madrasah aliyah tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembelajaran. Guru Fikih menjelaskan bahwa ia sering menggunakan metode diskusi, tanya jawab, maupun pemberian tugas agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurutnya, dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru Fikih juga menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran sering muncul berbagai situasi yang mengharuskan guru untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Misalnya, ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi atau ketika suasana kelas kurang kondusif. Dalam situasi tersebut, guru berusaha menyesuaikan cara mengajar atau memberikan penjelasan tambahan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurutnya, kemampuan mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang tepat sangat penting agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁴³

4) Menilai Kemajuan Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah, terlihat bahwa guru Fikih melaksanakan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa melalui beberapa bentuk penilaian. Salah satu bentuk penilaian yang dilakukan adalah penilaian iluminatif observatif, yaitu penilaian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan keterlibatan siswa

¹⁴³ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam kegiatan belajar, seperti keaktifan dalam menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Melalui pengamatan tersebut, guru dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman dan perkembangan belajar siswa. Selain itu, guru juga melaksanakan penilaian struktural objektif untuk mengukur hasil belajar siswa secara lebih sistematis. Penilaian ini dilakukan melalui pemberian tugas, latihan soal, maupun tes tertulis yang disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Dengan mengombinasikan kedua bentuk penilaian tersebut, guru dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai perkembangan belajar siswa.¹⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa guru di madrasah diharapkan mampu melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa secara menyeluruh. Kepala madrasah menjelaskan bahwa penilaian tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian melalui pengamatan tersebut dapat memberikan informasi mengenai sikap, partisipasi, serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga menjelaskan bahwa guru perlu melaksanakan penilaian secara objektif melalui berbagai

¹⁴⁴ Observasi ke madrasah aliyah PPTH tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bentuk evaluasi yang terstruktur, seperti ulangan harian, tugas, maupun tes tertulis lainnya. Menurutnya, penilaian yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kemajuan belajar siswa serta membantu guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.¹⁴⁵

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa melalui beberapa cara. Guru Fikih menjelaskan bahwa selain memberikan tugas dan tes tertulis kepada siswa, ia juga melakukan penilaian melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pengamatan tersebut, guru dapat mengetahui tingkat keaktifan siswa, kemampuan siswa dalam memahami materi, serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain penilaian melalui pengamatan, guru juga melaksanakan penilaian secara objektif melalui pemberian tugas, latihan soal, dan evaluasi tertulis setelah materi pelajaran selesai disampaikan. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari. Menurut guru Fikih, penggunaan berbagai bentuk penilaian tersebut sangat penting agar guru dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan dan kemajuan belajar siswa.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹⁴⁶ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



3. Factor Pendukung dan Penghambat Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik guna meningkatkan profesionalisme guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Kepala madrasah menjelaskan bahwa salah satu faktor pendukung utama adalah adanya komitmen dan kerja sama yang baik antara pimpinan madrasah dan para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurutnya, guru-guru di madrasah tersebut memiliki sikap terbuka terhadap kegiatan supervisi sehingga proses pembinaan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa dukungan dari pihak madrasah, seperti ketersediaan program supervisi akademik yang terencana serta adanya kegiatan pembinaan guru secara berkala, turut mendukung pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah juga menambahkan bahwa pengalaman dan kompetensi yang dimiliki dalam bidang kepemimpinan pendidikan menjadi faktor penting dalam melaksanakan supervisi secara efektif. Selain itu, adanya forum diskusi guru serta kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya guru Fikih, karena melalui

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



kegiatan tersebut guru dapat saling bertukar pengalaman dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang pembelajaran.¹⁴⁷

Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan didukung oleh beberapa faktor yang mempermudah proses pembinaan guru. Guru Fikih menjelaskan bahwa salah satu faktor pendukung tersebut adalah sikap kepala madrasah yang terbuka dan komunikatif dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada guru. Menurutnya, kepala madrasah tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru Fikih juga menyampaikan bahwa adanya kegiatan pelatihan, workshop, serta kegiatan MGMP yang difasilitasi oleh madrasah turut mendukung peningkatan profesionalisme guru. Guru juga merasakan adanya dukungan dari pihak madrasah dalam bentuk kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guru. Menurutnya, suasana kerja yang kondusif serta hubungan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan para guru juga menjadi faktor yang sangat membantu dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dengan adanya berbagai faktor pendukung tersebut, kegiatan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

¹⁴⁸ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, 09.00



2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru Fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat. Kepala madrasah menjelaskan bahwa salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi secara optimal. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas administratif dan tanggung jawab lain yang harus diselesaikan, sehingga waktu untuk melakukan supervisi secara intensif kepada seluruh guru menjadi terbatas. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa perbedaan kemampuan dan kesiapan guru dalam menerima masukan dari hasil supervisi juga menjadi salah satu faktor penghambat. Menurutnya, tidak semua guru memiliki tingkat kesiapan yang sama dalam menerima kritik dan saran yang diberikan dalam kegiatan supervisi. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran juga menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan supervisi akademik. Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya mencari solusi agar kegiatan supervisi akademik dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru.¹⁴⁹

¹⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 19 Januari 2026, pukul 10.00

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hasil wawancara dengan guru Fikih menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik masih terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Guru Fikih menjelaskan bahwa salah satu hambatan yang dirasakan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi karena kesibukan kepala madrasah dalam menjalankan berbagai tugas manajerial dan administratif di madrasah. Hal ini terkadang menyebabkan kegiatan supervisi tidak dapat dilakukan secara maksimal kepada semua guru. Selain itu, guru Fikih juga menyampaikan bahwa faktor lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan fasilitas atau media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif. Kondisi tersebut terkadang membuat guru harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan fasilitas yang tersedia. Guru juga menyebutkan bahwa perbedaan karakter dan kesiapan guru dalam menerima masukan dari kegiatan supervisi dapat mempengaruhi proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Meskipun demikian, guru Fikih menilai bahwa kepala madrasah tetap berusaha memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.¹⁵⁰

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir maka penulis akan menganalisis hasil penelitian sebagai berikut:

¹⁵⁰ Wawancara dengan guru Fikih, tanggal 20 Januari 2026, pukul 09.00



1. Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Supervisi akademik merupakan bagian dari supervisi pendidikan yang menitik beratkan pada upaya memberi bantuan meningkatkan mutu pembelajaran dan profesional guru sebagai pengelola proses belajar mengajar di kelas. Menurut Muslim supervisi akademik diberi pengertian sebagai serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah atau pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar.¹⁵¹

1) Aspek Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan program supervise akademik berguna untuk memaksimalkan professionalism pendidik.¹⁵² Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa kepala madrasah telah melaksanakan perencanaan program supervisi akademik secara terstruktur dan sistematis. Perencanaan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan menyusun program kerja supervisi yang meliputi penentuan tujuan supervisi, penyusunan jadwal pelaksanaan, serta penyiapan instrumen yang akan digunakan dalam proses supervisi. Selain itu, kepala madrasah juga melibatkan unsur wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta menyampaikan rencana supervisi kepada para guru melalui

¹⁵¹ Uus Ruswenda, *Bebagai Faktor dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kuningan* (Tesis Universitas Indonesia, Jakarta, 2019), h. 41

¹⁵² Piet A. Sehartian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 19



rapat guru. Hal ini bertujuan agar guru dapat memahami tujuan supervisi dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik. Dengan adanya perencanaan yang jelas, pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lebih terarah dan efektif dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru serta kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah telah menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik secara terencana, sistematis, dan terstruktur sebagai bagian dari program kerja madrasah. Penyusunan jadwal supervisi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti jumlah guru, beban mengajar, serta ketersediaan waktu, sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara merata dan tidak bersifat mendadak. Jadwal supervisi yang telah disusun juga disosialisasikan kepada para guru melalui rapat dewan guru atau dokumen resmi, sehingga setiap guru mengetahui waktu pelaksanaan supervisi dan dapat mempersiapkan perangkat serta proses pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, adanya jadwal supervisi yang jelas dan terencana mampu mendukung kelancaran pelaksanaan supervisi akademik serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah telah memiliki dan menggunakan instrumen supervisi akademik sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran secara sistematis dan objektif. Instrumen tersebut memuat berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran, sehingga membantu kepala madrasah dalam melakukan pengamatan secara terarah. Selain itu,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



instrumen supervisi juga berfungsi sebagai dasar dalam memberikan umpan balik, saran, dan pembinaan kepada guru setelah kegiatan supervisi dilaksanakan. Dengan adanya penggunaan instrumen supervisi yang jelas dan terstruktur, proses supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kepala madrasah tidak hanya memiliki instrumen supervisi akademik, tetapi juga secara terbuka menyampaikan instrumen tersebut kepada para guru sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Penyampaian instrumen supervisi melalui rapat guru atau kegiatan pembinaan akademik bertujuan agar guru memahami aspek dan indikator yang akan dinilai dalam proses pembelajaran. Langkah ini menunjukkan adanya transparansi dan pendekatan pembinaan dalam pelaksanaan supervisi akademik, sehingga supervisi tidak dipandang sebagai kegiatan penilaian semata, melainkan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan mengetahui instrumen supervisi yang digunakan, guru dapat mempersiapkan perangkat, metode, dan strategi pembelajaran secara lebih optimal sesuai dengan standar yang diharapkan, sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Kepala madrasah tidak hanya memberikan instrumen supervisi akademik kepada guru, tetapi juga menjelaskan secara rinci isi dan komponen yang terdapat dalam instrumen tersebut sebelum pelaksanaan supervisi. Penjelasan ini dilakukan melalui forum rapat guru atau kegiatan pembinaan akademik dengan menguraikan aspek-aspek penting, seperti perencanaan, pelaksanaan, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Langkah ini menunjukkan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



adanya transparansi dan komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan guru, sehingga guru dapat memahami indikator penilaian secara jelas serta mempersiapkan proses pembelajaran dengan lebih terarah. Selain itu, penjelasan tersebut juga membantu mengurangi kekhawatiran guru terhadap kegiatan supervisi dan mengubah persepsi bahwa supervisi merupakan kegiatan pembinaan, bukan sekadar penilaian. Dengan demikian, kegiatan supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah melibatkan guru secara aktif dalam menentukan dan menyepakati instrumen supervisi akademik melalui pendekatan yang demokratis dan partisipatif. Proses pembahasan bersama ini memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan masukan terhadap komponen dan indikator yang digunakan, sehingga instrumen supervisi menjadi lebih relevan dengan kondisi pembelajaran di madrasah. Keterlibatan guru dalam penyusunan instrumen supervisi juga meningkatkan pemahaman guru terhadap aspek-aspek yang akan dinilai serta menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, kesepakatan bersama tersebut menciptakan suasana supervisi yang terbuka, kolaboratif, dan tidak menekan, sehingga supervisi dipandang sebagai upaya pembinaan bersama, bukan sekadar penilaian. Dengan demikian, langkah ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesiapan dan motivasi guru serta kualitas pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah melibatkan para guru secara aktif dalam proses penentuan dan penyepakatan instrumen supervisi akademik melalui forum rapat dan kegiatan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembinaan. Keterlibatan ini memberikan kesempatan kepada guru untuk memahami, memberikan masukan, serta menyepakati indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian proses pembelajaran. Langkah tersebut menunjukkan adanya pendekatan yang partisipatif dan kolaboratif dalam pelaksanaan supervisi akademik, sehingga tercipta kesepahaman antara kepala madrasah dan guru mengenai tujuan serta fokus supervisi. Dengan adanya kesepakatan bersama, guru menjadi lebih memahami aspek yang akan diamati, lebih siap dalam mempersiapkan pembelajaran, serta tidak merasa terbebani dalam menghadapi supervisi. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan secara lebih terbuka, efektif, dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah secara aktif dan berkala mengadakan pertemuan dengan para guru untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan supervisi akademik. Melalui pertemuan tersebut, kepala madrasah menyampaikan tujuan, prosedur, serta aspek-aspek yang menjadi fokus dalam supervisi, sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Kegiatan ini menunjukkan adanya komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan kolaboratif antara kepala madrasah dan guru, sehingga tercipta kesepahaman bersama mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Dengan adanya penyamaan persepsi tersebut, guru menjadi lebih memahami tujuan dan manfaat supervisi, tidak merasa terbebani, serta lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar yang diharapkan. Oleh karena itu, pertemuan ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan

suasana supervisi yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah telah melakukan kesepakatan dengan para guru mengenai fokus yang akan diamati dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kesepakatan tersebut dilakukan melalui forum rapat guru dengan menjelaskan berbagai aspek penting pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Langkah ini menunjukkan adanya pendekatan yang transparan, partisipatif, dan komunikatif dalam pelaksanaan supervisi akademik, sehingga tercipta kesepahaman antara kepala madrasah dan guru terkait fokus pengamatan. Dengan adanya kesepakatan tersebut, guru menjadi lebih memahami aspek yang akan dinilai, lebih siap dalam mempersiapkan pembelajaran, serta memiliki persepsi yang positif terhadap supervisi sebagai upaya pembinaan. Oleh karena itu, kesepakatan mengenai fokus supervisi memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik serta kualitas pembelajaran di madrasah.

2) Aspek Pelaksanaan

Dalam menjalankan aspek pelaksanaan supervise akademik kepada pendidik maka kepala sekolah mempergunakan metode dan pendekatan supervise secara tepat.¹⁵³ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan cara

¹⁵³ Piet A. Shartian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Hlm. 19





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengamati proses pembelajaran secara menyeluruh dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Kehadiran kepala madrasah di dalam kelas sejak kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup menunjukkan keseriusan dalam melakukan pengamatan yang komprehensif terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Selama proses supervisi, kepala madrasah tidak hanya mengamati, tetapi juga mencatat berbagai aspek penting, seperti metode pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi dilakukan secara sistematis dan objektif sebagai dasar dalam memberikan penilaian dan pembinaan. Dengan pengamatan yang dilakukan secara utuh, kepala madrasah memperoleh gambaran yang lengkap mengenai proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan yang lebih tepat, konstruktif, dan relevan kepada guru. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi yang dilakukan hingga akhir pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati bersama dengan para guru. Jadwal supervisi yang direncanakan sejak awal semester dan disosialisasikan kepada guru menunjukkan bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan tidak bersifat mendadak. Pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan jadwal memberikan kesempatan kepada guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan proses belajar mengajar dengan lebih optimal. Selain itu, hal ini juga menciptakan suasana supervisi yang lebih kondusif karena guru telah mengetahui waktu pelaksanaan supervisi sehingga tidak merasa terkejut



atau tertekan. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik yang terjadwal dengan baik berkontribusi terhadap keteraturan kegiatan akademik di madrasah, meningkatkan kesiapan guru, serta mendukung efektivitas supervisi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan melakukan pengamatan secara langsung dan menyeluruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Pengamatan tersebut mencakup berbagai aspek penting, seperti penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan penilaian pembelajaran. Selama kegiatan supervisi, kepala madrasah juga melakukan pencatatan terhadap hal-hal penting yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi dilakukan secara sistematis dan objektif, sehingga hasil pengamatan dapat dijadikan dasar dalam memberikan masukan dan pembinaan kepada guru. Dengan adanya pengamatan yang komprehensif tersebut, kepala madrasah memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga mampu memberikan umpan balik yang lebih tepat, konstruktif, dan bermanfaat. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara menyeluruh ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

3) Analisis Data

Analisa data hasil supervise akademik meliputi analisis hasil pemeriksaan perencanaan pembelajaran, hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil penilaian pembelajaran. Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil analisis supervise

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

akademik sebagai bahan untuk memberikan umpan balik dan rencana tindak lanjut.¹⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat Analisa bahwa kepala madrasah melaksanakan analisis hasil supervisi akademik secara sistematis terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Analisis tersebut dilakukan dengan menelaah perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru, seperti RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian, serta mencocokkannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas. Selain itu, kepala madrasah juga menganalisis proses pembelajaran secara menyeluruh, termasuk penggunaan metode, interaksi antara guru dan peserta didik, serta pemanfaatan media pembelajaran. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran sebagai dasar dalam memberikan umpan balik dan pembinaan kepada guru. Dengan demikian, kegiatan analisis yang dilakukan oleh kepala madrasah setelah supervisi akademik memberikan gambaran yang jelas mengenai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta berkontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

4) Umpan Balik

Umpan balik pada supervise pada hakikatnya merupakan komentar terhadap suatu hasil pekerjaan dalam hal ini adalah proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tertulis ataupun lisan yang langsung kepada guru tanpa membedakan ras,

¹⁵⁴ Snae. Y, Dkk. *Supervisi Akademik* (Kemendikbud. Dirjend Guru dan Tenaga Kependidikan). 2016. hlm. 79





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

suku, golongan dan jenis kelamin, status sosial, ekonomi dan yang berkebutuhan khusus.¹⁵⁵ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa kepala madrasah memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru sebagai bagian dari tindak lanjut supervisi akademik. Penguatan tersebut diberikan dalam bentuk apresiasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Pemberian penghargaan yang bersifat moral, seperti pujian, pengakuan, dan motivasi, menunjukkan adanya pendekatan yang humanis dan suportif dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini tidak hanya membuat guru merasa dihargai, tetapi juga meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, pemberian penguatan dan penghargaan oleh kepala madrasah memberikan kontribusi positif dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Kesempatan tersebut diwujudkan melalui partisipasi guru dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan, workshop, seminar, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun lembaga pendidikan lainnya. Selain memberikan izin dan dukungan, kepala madrasah juga mendorong guru untuk menerapkan serta

¹⁵⁵ Permendikbud. Nomor. 22 Tahun 2016



membagikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan tersebut kepada guru lain. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pendekatan kolaboratif. Dengan demikian, pemberian kesempatan dan dukungan terhadap pengembangan keprofesionalan guru memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan wawasan, keterampilan, dan motivasi guru, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

5) Aspek Tindak

Aspek tindak lanjut dalam supervise adalah kegiatan menindaklanjuti hasil supervise berupa pengamatan yang di diskusikan secara terbuka antara kepala sekolah dengan guru yang dilakukan supervise.¹⁵⁶ berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa kepala madrasah menyediakan waktu khusus untuk melakukan evaluasi bersama dengan guru setelah pelaksanaan supervisi akademik. Kegiatan evaluasi ini dilakukan melalui pertemuan langsung yang bersifat terbuka dan komunikatif, di mana kepala madrasah menyampaikan hasil pengamatan serta membahas berbagai aspek pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh umpan balik yang konstruktif mengenai kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Selain itu, suasana diskusi yang terbuka juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat

¹⁵⁶ Nofarita Asyiah, dkk. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mendorong Profesionalisme Guru*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2023, hlm. 72

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan evaluasi bersama ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat komunikasi antara kepala madrasah dan guru, serta mendorong peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Kepala madrasah menyampaikan hasil supervisi akademik kepada guru secara langsung melalui pertemuan evaluasi yang bersifat terbuka, komunikatif, dan konstruktif. Dalam kegiatan tersebut, kepala madrasah tidak hanya menyampaikan temuan terkait kelebihan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dorongan dan motivasi agar guru terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga berperan aktif dalam membantu guru menilai hasil pembelajaran, mendiskusikan kesesuaian antara tujuan, proses, dan hasil pembelajaran, serta memberikan apresiasi atas kinerja guru yang telah baik. Lebih lanjut, kepala madrasah bersama guru menyusun rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang, serta memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru. Dengan demikian, penyampaian hasil supervisi yang disertai dengan bimbingan, motivasi, dan solusi yang konstruktif memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas proses pembelajaran di madrasah.

2. Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Di dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, diamanatkan bahwa profesi guru merupakan bidang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip : (a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; (b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; (c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (d) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; (f) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; (g) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; (h) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan (i) memiliki organisasi profesi yang mempunyai wewenang mengatur hal hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹⁵⁷

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: "Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa peningkatan ilmu, termasuk kompetensi pedagogik guru, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan derajat seseorang. Supervisi akademik yang efektif bertujuan untuk membimbing guru agar terus meningkatkan ilmu dan keterampilannya dalam mengajar.

1) Kemampuan Merencanakan Program Belajar-mengajar

¹⁵⁷ Kusnita, *Efektivitas Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Guru*, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan Volume 9 No 1 Tahun 2023, h. 404-405



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa guru Fikih telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan tujuan pembelajaran yang jelas dan terarah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, penyiapan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum, serta pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik. Selain itu, guru juga telah merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui berbagai bentuk evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fikih memberikan kontribusi positif dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di kelas.

2) Menguasai Bahan Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa penguasaan bahan pelajaran oleh guru, khususnya guru Fikih, merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik mampu menyampaikan pelajaran secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta dapat mengaitkan materi dengan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penguasaan materi juga mendukung kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik, mengembangkan materi pembelajaran, serta

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



memanfaatkan berbagai sumber referensi yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahan pelajaran menjadi salah satu indikator profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dengan demikian, upaya untuk terus meningkatkan penguasaan materi melalui kegiatan belajar mandiri, pelatihan, dan diskusi profesional sangat diperlukan agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik.

3) Mengelola Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa guru Fikih telah berperan aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menunjukkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kondisi yang terjadi di kelas. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyesuaikan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman serta respon siswa. Guru juga mampu memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan belajar, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Dengan demikian, kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif serta mengambil keputusan secara tepat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas.

4) Menilai Kemajuan Proses Belajar Mengajar

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa guru Fikih telah melaksanakan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa secara komprehensif dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian. Penilaian dilakukan melalui pendekatan iluminatif observatif, yaitu dengan mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, serta melalui penilaian struktural objektif seperti pemberian tugas, latihan soal, dan tes tertulis. Penggunaan kedua bentuk penilaian tersebut memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan belajar siswa, baik dari aspek kognitif maupun keaktifan dan partisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, penilaian yang dilakukan secara sistematis dan beragam juga membantu guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, pelaksanaan penilaian yang komprehensif oleh guru Fikih memberikan kontribusi positif dalam memantau kemajuan belajar siswa serta menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya guna meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

3. Factor Pendukung dan Penghambat Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik didukung oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor utama yang mendukung adalah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

adanya komitmen dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru, serta sikap terbuka guru terhadap kegiatan supervisi sehingga proses pembinaan dapat berjalan secara efektif. Selain itu, dukungan kelembagaan berupa program supervisi akademik yang terencana, kegiatan pembinaan guru secara berkala, serta tersedianya forum diskusi dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) turut memperkuat pelaksanaan supervisi. Kompetensi dan pengalaman kepala madrasah dalam bidang kepemimpinan pendidikan juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan supervisi akademik. Di sisi lain, sikap kepala madrasah yang komunikatif, terbuka, dan memberikan motivasi kepada guru, serta adanya kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, turut menciptakan suasana kerja yang kondusif. Dengan demikian, berbagai faktor pendukung tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap kelancaran pelaksanaan supervisi akademik dan peningkatan profesionalisme guru Fikih dalam proses pembelajaran di madrasah.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisa bahwa pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru Fikih masih menghadapi beberapa faktor penghambat. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu kepala madrasah akibat tingginya beban tugas administratif dan manajerial, sehingga pelaksanaan supervisi belum dapat dilakukan secara optimal dan merata kepada seluruh guru. Selain itu, perbedaan kemampuan, karakter, dan kesiapan guru dalam menerima masukan dari hasil supervisi juga menjadi hambatan dalam proses pembinaan. Di samping itu,

keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan supervisi dan proses pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya mengatasi berbagai kendala tersebut dengan memberikan bimbingan, arahan, serta mencari solusi yang tepat agar kegiatan supervisi akademik tetap dapat berjalan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kepala madrasah telah melaksanakan supervisi akademik secara efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, analisis, umpan balik, dan tindak lanjut yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan. Kepala madrasah menyusun program dan jadwal supervisi, menggunakan instrumen yang jelas, melibatkan guru secara partisipatif, serta melaksanakan pengamatan pembelajaran secara langsung dan objektif. Hasil supervisi dianalisis sebagai dasar pemberian umpan balik, pembinaan, penghargaan, dan pengembangan profesional guru. Selain itu, tindak lanjut dilakukan melalui evaluasi bersama dan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di madrasah.

2. Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Guru Fikih telah menunjukkan profesionalisme yang baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis, menguasai materi pelajaran dengan baik, mengelola proses dan hasil belajar siswa secara efektif, serta melaksanakan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penilaian pembelajaran secara komprehensif. Kompetensi tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan pentingnya kompetensi dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah turut berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pembinaan, pendampingan, dan evaluasi yang berkesinambungan. Dengan demikian, profesionalisme guru Fikih yang didukung oleh supervisi akademik yang efektif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik didukung oleh komitmen dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru, dukungan program supervisi yang terencana, kompetensi kepemimpinan kepala madrasah, serta adanya kesempatan pengembangan profesional bagi guru. Namun, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu kepala madrasah, perbedaan karakter dan kesiapan guru dalam menerima pembinaan, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Meskipun demikian, kepala madrasah terus berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui bimbingan, motivasi, dan solusi yang konstruktif sehingga supervisi akademik tetap berjalan efektif dalam meningkatkan.



B. Saran

Setelah peneliti mengadakan pengkajian berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kecakapan dalam melaksanakan supervisi akademik secara lebih optimal dan berkelanjutan. Kepala madrasah perlu mengatur manajemen waktu dengan lebih efektif agar pelaksanaan supervisi dapat dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh guru. Selain itu, kepala madrasah disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi supervisi melalui pelatihan atau forum profesional sehingga kualitas pembinaan terhadap guru semakin meningkat. Kepala madrasah juga diharapkan dapat meningkatkan pendekatan yang lebih persuasif dan humanis dalam memberikan umpan balik kepada guru, sehingga guru lebih terbuka dalam menerima masukan. Di samping itu, kepala madrasah perlu berupaya meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung efektivitas proses pembelajaran di kelas.
2. Kepada para Guru, khususnya guru Fikih, diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif. Guru perlu memiliki sikap terbuka terhadap masukan dan hasil supervisi yang diberikan oleh kepala madrasah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru disarankan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan seperti pelatihan, workshop, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

profesional. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal serta mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel atau membandingkan beberapa sekolah agar hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

DAFTAR PUSTAKA

- A Syukri, Nuzuar, I Warsah, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru (*Journal of Administration and Educational Management*), 2019.
- Asmani Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Pres, 2012)
- Ali Murtopo, dkk. Gaya Kepemimpinan Terhadap Manajemen Konflik Dalam Organisasi. *Jurnal Pelita Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Teknologi*. Volume 2 Nomor 1 tahun 2026.
<https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/putat/article/view/325/240>
- Aan Komariah, Engkoswara, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- A Syukri, Nuzuar, I Warsah, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru (*Journal of Administration and Educational Management*), 2019.
- Abd. Kadim Masaong. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru* (Jakarta: Alfabeta, 2013)
- Budi Suharman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Badudu J.S & Mohammad Zain, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), 37.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019).
- E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015
- Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Hidayatulloh, Fikih, Cetakan Pertama, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2019),

H.A Syafi'i Karim, Fiqih Ushul Fiqih, (Bnadung : Pustaka Setia, 1997)

Irawadi, Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lintau Buo Utara, Batusangkar *Tesis* Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batusangkar. 2013.

Irjus Indrawan, dkk. *Teori dan Perkembangan Manajemen Organisasi Pendidikan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2023.

Irjus Indrawan. *Organisasi Dalam Manajemen Pendidikan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2023.

Irjus Indrawan, dkk. Reward System Management On The Organizational Culture Of State University In Riau Province. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*. Vol. 2 No. 7, July 2021.
<https://www.scholarzest.com>

Kemenag Banten Bidang Pendidikan Madrasah, *Madrasah dalam Angka dan Wajah Madrasah* (Banten: Kanwil Kemenag 2016)

Kusnita, *Efektivitas Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Guru, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan Volume 9 No 1 Tahun 2023

Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu* (Bandung Alfabeta, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Kustiyah judul, Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Pendekatan Individual Di Sd Candi 01 Kecamatan Candisari Kota Semarang, *Jurnal Pendidikan MALIH PEDDAS*, Volume 7, Nomor 1, Ketut Jelantik, Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional (Deepublish,2015), Khadijah, Etika Guru Dan Murid Dalam Pendidikan Perspektif Imam Al-Ghazali, *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 5.1 (2019) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5581 Tahun 2021 *Tentang Petunjuk Teknis Asesmen Kompetensi Guru Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tahun 2021* Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) Lukman Zain, Modul Pembelajaran Fiqh di Madrasah, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012) M.Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) M. Noor Harisudin, Pengantar Ilmu Fikih, Cetakan Pertama, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), Muhammad Yusuf, Ilmu Fikih dan Ushul Fikih, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Muslihat, Kepala Madrasah Pada PPKM, penilaian kinerja kepala madrasah (Deepublis,2020)

Martiyono, Menjadi Kepala Sekolah Profesional & Berprestasi, (Aswaja Presindo-STAINU Press)

Muhammad Yusuf Ahmad and Balo Siregar, Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali Dan Buya Hamka, Al-Hikmah: *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12.1 (2015)

Maryam, dkk. Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Batang Hari. *Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor 2 tahun 2025.

<https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP/article/view/263/189>

M.Saekan Muchith. Guru Pai Yang Profesional. *QUALITY* Vol. 4, No. 2, 2016: 219

Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam, cet. 2* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)

Muhaimin, Dkk. *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman: Sudi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, Dinamika: Cirebon. 1999.

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2012)

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)

Nurzila, Abdullah Saman. *Standarisasi Guru PAI Profesional*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2025.

Mahyudin, *Karakter dan Konsep Pemimpin dalam Perspektif al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol. 01 No. 2, Oktober 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Nofarita Asyiah, dkk. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2023

Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)

Piet A. Sahertian. *Supervisi Pendidikan; Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007

Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Rusmini, Asean Free Trade Area (AFTA): Peran Manajemen Pendidikan Islam terhadap Pengembangan Character Building di Kota Jambi (*Journal of Management in Education*, 1(1), 2016)

Suddin Bani, *Tantangan Lembaga Pendidikan di Tengah Persaingan Global, Volume V*, Nomor 2, 2016, journal.uin-alauddin

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputas, Press, 2005)

Sabandi, *Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*, XIII (2), 14 <http://ejournal.unp.ac.id>. 2013

Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),

Siti Wahyuni. “ Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator dan Motivator dalam upaya menuju Kepemimpinan yang efektif”. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol.8. No.2 (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Sergiovanni, *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (Boston: Allyn & Bacon, 2006)

Sulaiman, Tathiyah Hasan, *Alam Pikiran al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu*. CV. Diponegoro: Bandung. 1986,

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Snae.Y, Dkk. *Supervisi Akademik* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2016),

Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014),

UU Guru Dan Dosen", Materia Japan, 44.1 (2005)

Uus Ruswenda, *Bebagai Faktor dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kuningan* (Tesis Universitas Indonesia, Jakaerta, 2019)

Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)

Winarto Surahman. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehknik*. (Tarsita. Bandung. 1990),

Zurnial Dan Aminuddin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syrif Hidayatullah, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

WAWANCARA

Judul Skripsi : Kecakapan ³⁷Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam ⁸Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Peneliti : WULANDARI. NIM. 602221010031

Institusi : ¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri

Nama Informan :

Jabatan :

Waktu :

1. Apakah Kepala Madrasah membuat perencanaan ⁵⁹program supervisi akademik?
2. Apakah Kepala Madrasah membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik
3. Apakah Kepala Madrasah memiliki instrumen supervisi akademik
4. Apakah Kepala Madrasah ²memberikan instrumen supervisi akademik kepada guru
5. Apakah Kepala Madrasah menjelaskan tentang isi instrumen supervisi akademik kepada guru
6. Apakah Kepala Madrasah membuat kesepakatan dengan dengan guru tentang instrumen yang akan digunakan
7. Apakah Kepala Madrasah mengadakan pertemuan dengan guru guna menyamakan persepsi
8. Apakah Kepala Madrasah ⁷²mengadakan kesepakatan tentang fokus yang akan diamati.
9. Saat melaksanakan supervise, apakah Kepala Madrasah ³Kepala sekolah menunggu guru mengajar sampai akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

10. Dalam melaksanakan supervisi akademik apakah Kepala Madrasah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
11. Saat melakukan supervise apakah Kepala Madrasah membuat catatan
12. Apakah Kepala Madrasah memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran
13. Apakah Kepala Madrasah mengamati guru dalam menggunakan alat bantu
14. Apakah Kepala Madrasah mengamati pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru
15. Apakah Kepala Madrasah mengalisis perencanaan pembelajaran
16. Apakah Kepala Madrasah mengalisis hasil pelaksanaan pembelajaran
17. Apakah Kepala Madrasah mengalisis hasil penilaian pembelajaran
18. Apakah Kepala Madrasah memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru
19. Apakah Kepala Madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan
20. Apakah Kepala Madrasah menyediakan waktu untuk bersama dengan guru mengevaluasi hasil supervisi akademik
21. Apakah Kepala Madrasah memberitahu kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar
22. Apakah Kepala Madrasah memberikan dorongan, untu memperbaiki kekurangannya
23. Apakah Kepala Madrasah menyampaikan hasil supervisi akademik kepada guru
24. Apakah Kepala Madrasah membantu guru menilai hasil kegiatan pembelajaran
25. Apakah Kepala Madrasah memberi apresiasi terhadap kerja guru
26. Apakah Kepala Madrasah membantu guru membuat rencana tindak lanjut hasil pembelajaran
27. Apakah Kepala Madrasah memberikan solusi pemecahan masalah tentang kegiatan pembelajaran
28. Bagaimana Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat Tujuan Pembelajaran.
29. Bagaimana Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat isi pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

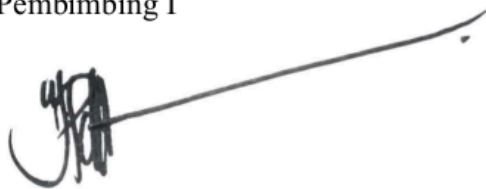
Universitas Islam Indragiri

30. Bagaimana Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat metode dan Teknik dalam pembelajaran
31. Bagaimana Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat penilaian pembelajaran
32. Bagaimana Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran
33. Apakah guru aktif dalm menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa
34. Apakah guru mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat
35. Apaah guru melakukan penilaian tentang kemajuan belajar siswa melalui penilaian iluminatif observative
36. Apakah guru melakukan penilaian tentang kemajuan belajar siswa melalui penilaian structural objektif

Tembilahan, 12 Januari 2026


WULANDARI
NIM.602221010031

Pembimbing I



Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1009098602

Pembimbing II



Dr. MAIMUNAH, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 1015097201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

OBSERVASI

Judul Skripsi : Kecakapan ³⁷Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam ⁸Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Peneliti : WULANDARI. NIM.602221010031

Institusi : ¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri

Waktu :

- ³1. Kepala Madrasah membuat perencanaan program supervisi akademik.
2. Kepala Madrasah membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik
3. Kepala Madrasah memiliki instrumen supervisi akademik
- ²4. Kepala Madrasah memberikan instrumen supervisi akademik kepada guru
5. Kepala Madrasah menjelaskan tentang isi instrumen supervisi akademik kepada guru
6. Kepala Madrasah membuat kesepakatan dengan dengan guru tentang instrumen yang akan digunakan
7. Kepala Madrasah mengadakan pertemuan dengan guru guna menyamakan persepsi
- ⁷²8. Kepala Madrasah mengadakan kesepakatan tentang fokus yang akan diamati.
- ³9. Saat melaksanakan supervise, Kepala Madrasah Kepala sekolah menunggu guru mengajar sampai akhir
10. Dalam melaksanakan supervisi akademik Kepala Madrasah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
11. Saat melakukan supervise Kepala Madrasah membuat catatan
- ²⁷12. Kepala Madrasah memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran
- ²13. Kepala Madrasah mengamati guru dalam menggunakan alat bantu
14. Kepala Madrasah mengamati pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

15. Kepala Madrasah mengalisis perencanaan pembelajaran
16. Kepala Madrasah mengalisis hasil pelaksanaan pembelajaran
17. Kepala Madrasah mengalisis hasil penilaian pembelajaran
18. Kepala Madrasah memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru
19. Kepala Madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan
20. Kepala Madrasah menyediakan waktu untuk bersama dengan guru mengevaluasi hasil supervisi akademik
21. Kepala Madrasah memberitahu kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar
22. Kepala Madrasah memberikan dorongan, untu memperbaiki kekurangannya
23. Kepala Madrasah menyampaikan hasil supervisi akademik kepada guru
24. Kepala Madrasah membantu guru menilai hasil kegiatan pembelajaran
25. Kepala Madrasah memberi apresiasi terhadap kerja guru
26. Kepala Madrasah membantu guru membuat rencana tindak lanjut hasil pembelajaran
27. Kepala Madrasah memberikan solusi pemecahan masalah tentang kegiatan pembelajaran
28. Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat Tujuan Pembelajaran.
29. Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat isi pembelajaran
30. Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat metode dan Teknik dalam pembelajaran
31. Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam membuat penilaian pembelajaran
32. Bagaimana Kepala Madrasah mengalisis kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran
33. Guru aktif dalm menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa
34. Guru mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat
35. Guru melakukan penilaian tentang kemajuan belajar siswa melalui penilaian iluminatif observative



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

36. ¹⁵ Guru melakukan penilaian tentang kemajuan belajar siswa melalui penilaian structural objektif

Tembilahan, 12 Januari 2026

WULANDARI
NIM.602221010031

Pembimbing I

Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1009098602

Pembimbing ¹ II

Dr. MAIMUNAH, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 1015097201



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD) DOKUMENTASI

Judul Skripsi : Kecakapan ³⁷Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam ⁸Mewujudkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Peneliti : WULANDARI. NIM.602221010031

Institusi : ¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri

No	Hasil Yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
¹ 1	Profil Sekolah	✓	
2	Visi, misi dan tujuan sekolah	✓	
3	Struktur organisasi sekolah	✓	
4	Data nama pendidikn sekolah	✓	
5	Data jumlah peserta didik sekolah	✓	
6	Data perlengkapan sarana dan prasarana	✓	
7	Program Supervisi	✓	

Tembilahan, 12 Januari 2026

WULANDARI

NIM.60¹2221010031

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 1009098602

Dr. MAIMUNAH, S.Ag., M.Pd.I

NIDN: 1015097201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Surat Izin Riset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Parit I, Jalan Propinsi Nomor 1, Tembilahan Hulu Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
☎ 0853 6330 1314 📠 (0768) 21386 🌐 Laman website: <http://www.unisi.ac.id>

Nomor : 005 /UNISI/H/1/2026
Lamp : -
Perihal : **Pemohonan Penelitian**

Tembilahan, 15 Januari 2026

Kepada Yth.
**Bapak Kepala Madrasah Aliyah Pondok
Pesantren Tunas Harapan Tembilahan**
di-
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

NAMA : wulandari
NIM : 602221010031
Semester : VII (tujuh)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/SI

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

"KECAKAPAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MEWUJUDKAN PROFESIONAL GURU FIQIH DI MADRASAH ALIAH PONDOK PESANTREN TUNAS HARAPAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lain nya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dekan

Dr. Solwan Solaiman, SE.Sv.MSI

Nmu Karya Abdi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

Lampiran 2

Surat Balasan Sekolah

بسم الله الرحمن الرحيم
YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI HILIR (YAPHI)
MADRASAH ALIYAH PP. TUNAS HARAPAN
TEMBILAHAN
Sekretariat : Jalan Pendidikan 14 Hilir Tembilahan-Ishil-Riau
Telp/Fax : 0768-235388 Email : Yaphi_88@yahoo.com Kode pos : 29211

SURAT KETERANGAN
Nomor : 714/05/B.2/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA. PP Tunas Harapan, menerangkan bahwa :

Nama	: Wulandari
NIM	: 602221010031
Tempat/Tgl. Lahir	: Pebenan, 11 - 11 - 2003
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: "kecakapan supervise akademik kepala madrasah dalam mewujudkan profesional guru fahih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir".

Adalah benar Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MA PP Tunas Harapan dari tanggal 15 Januari - 23 April 2026.

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 24 April 2026
Mengetahui
Kepala MA PP Tunas Harapan

M. YUSUB S.Pd.

Lampiran 3

Sertifikat Kegiatan Pengenalan Akademik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lampiran 4

Sertifikat Seleksi Baca Al-Quran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



UNISI.FIAI.MPI.577.030625

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

SERTIFIKAT

Nomor:577/PSBA/VI/2025

PUSAT STUDI BACA AL-QUR'AN

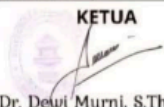
Memberikan Sertifikat Kepada:



WULANDARI
602221010031

KATEGORI PENILAIAN					
BACAAN AL-QUR'AN		FIIQH		HAFALAN SURAT PENDEK	
70%		20%		10%	
NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH
78	54.6	71	14.20	70	7.00
		JUMLAH AKHIR		75.80	
		PREDIKAT		B	

KETUA



Dr. Dewi Murni, S.Th.I.,M.A.

Lampiran 5

Sertifikat kuliah kerja nyata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lampiran 6

Sertifikat TOEFL



Certificate

No. 236/LB.UNISI/IV/2026

WULANDARI

Set a Toefl-Like Test
At the UPT. Labor Bahasa Universitas Islam Indragiri
On 14th April and Obtained Score:

Section	Converted Score
Listening Comprehension	41
Structure and Written Expression	43
Reading comprehension	36
Total Score	400



Kembilahan, 14 April 2026
UPT. Perpustakaan & Labor
Universitas Islam Indragiri

[Signature]
VAFRIZAL, M.Pd
NIPY: 1790 11 332



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

Lampiran 7

LoA Publish Jurnal

**SOKO GURU**
Jurnal Ilmiah Kependidikan

OPEN ACCESS
P-ISSN: 2827-8836
E-ISSN: 2827-8844



PUSAT RISET DAN INOVASI NASIONAL - LEMBAGA PENGEMBANGAN KINERJA DOSEN

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER
No. 5176/SOKO GURU/ND/ACC/E.2025

Kepada Yth,
Bapak / Ibu : Irjus Indrawan, Desvi Dahlia, Ria Wulan Safitri, Wulandari

di –

Universitas Islam Indragiri

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (**SOKO GURU**) menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul **"Peran Kepala Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip Pendidikan"** telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (**ACCEPTED**) dan akan diterbitkan di **Volume 5 Nomor 1 Edisi Juli 2025**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik Bapak/Ibu selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 28 Mei 2025
Ketua Penerbit
Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen (LPKD)


Sunarmi, S.Kom., M.M.
ID.KTA. 2024.07.1001

Lampiran Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hilalis Subli PPTH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Wawancara Dengan Bapak Drs Ismail Selaku Guru Fikih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Gedung Sekolah Madrasah Aliyah PPTH



Kegiatan Pembelajaran Madrasah Aliyah PPTH



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Wulandari, lahir di Pebenaan kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir pada tanggal 11 November 2003. putri kedua dari bapak Rahmat dan ibu Yatinem. Menamatkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Anwarul Falah pada tahun 2015, pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Anwarul Falah pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Al-Huda Mugomulyo selesai pada tahun 2021. Kemudian menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Indragiri Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dapat menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026. Penulis turut berpartisipasi dalam organisasi Internal dan Eksternal kampus diantaranya: Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

SKRIPSI WULAN SETELAH OC A2

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	1488 words — 5%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet	1012 words — 3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet	357 words — 1%
4	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet	277 words — 1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet	265 words — 1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet	222 words — 1%
7	adoc.pub Internet	216 words — 1%
8	jurnal.academics.web.id Internet	196 words — 1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	181 words — 1%
10	makalahriasari.blogspot.com Internet	175 words — 1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	172 words — 1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet	172 words — 1%

13	eprints.walisongo.ac.id Internet	162 words — 1%
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	153 words — < 1%
15	repository.uin-suska.ac.id Internet	152 words — < 1%
16	digilib.uinkhas.ac.id Internet	116 words — < 1%
17	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	111 words — < 1%
18	etheses.iainkediri.ac.id Internet	98 words — < 1%
19	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	93 words — < 1%
20	repository.uinjkt.ac.id Internet	92 words — < 1%
21	eprints.uny.ac.id Internet	90 words — < 1%
22	repository.ar-raniry.ac.id Internet	88 words — < 1%
23	www.scribd.com Internet	79 words — < 1%
24	repository.uindatokarama.ac.id Internet	68 words — < 1%
25	repositori.uin-alaudidin.ac.id Internet	65 words — < 1%
26	repository.iainpalopo.ac.id Internet	65 words — < 1%
27	id.123dok.com Internet	56 words — < 1%

28	www.scholarzest.com Internet	45 words — < 1%
29	repository.uksw.edu Internet	44 words — < 1%
30	journalsacademy.com Internet	40 words — < 1%
31	Chindytia Chindytia, Ida Bagus Surya Abadi, Ni Luh Putu Gita Duwi Cahayani, Stevany Wayan Hernawati. "Optimalisasi Supervisi Akademik Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	39 words — < 1%
32	Nayla umaroh dewi. "Konsep kepemimpinan dalam al-qur'an", Open Science Framework, 2022 Publications	38 words — < 1%
33	repository.metrouniv.ac.id Internet	35 words — < 1%
34	baixardoc.com Internet	34 words — < 1%
35	Husni Abdul Azizi, Anis Fauzi, Agus Gunawan. "Implementasi Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Bidang Madrasah Tahun 2020-2024 Dalam Meningkatkan Kualitas Guru", Journal on Education, 2023 Crossref	33 words — < 1%
36	repository.unugiri.ac.id Internet	32 words — < 1%
37	journal.uin-alauddin.ac.id Internet	31 words — < 1%
38	M Rivky Musyaddad Aminullah, Bachtiar Hariyadi. "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MTS HIDAYATUL MUTA'ALLIMIN WONOAYU SIDOARJO", Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 2026 Crossref	26 words — < 1%

-
- 39 Sari, Sofa Mei Ika. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di smk Negeri 1 Banyumas dan smk Negeri 2 Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 26 words — < 1%
ProQuest
-
- 40 repository.umsu.ac.id 25 words — < 1%
Internet
-
- 41 123dok.com 24 words — < 1%
Internet
-
- 42 eprints.uad.ac.id 24 words — < 1%
Internet
-
- 43 jurnal.fkip.unila.ac.id 24 words — < 1%
Internet
-
- 44 Evylia Ratna Arjanti, Muh Nur Azis Yusuf, Ghufroon Ahmad Al Muzakki, Wegang Sri Sulanjari et al. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Manisrenggo)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 22 words — < 1%
Crossref
-
- 45 Istiyarini, Purwi. "Manajemen Sekolah Penggerak Dalam Proses Pengembangan Pendidikan di SMP Boarding School Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 22 words — < 1%
ProQuest
-
- 46 Nurkhisom, Nurkhisom. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Membangun Kreativitas Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Nu Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 22 words — < 1%
ProQuest
-
- 47 Very Misbahul Munir, Abdulloh Hamid. "PENERAPAN FLIPPED LEARNING DENGAN MEDIA VIDEO PADA FIQIH KELAS XII IPA 1 DI MA BAHROL ULUM BLAWI", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2020 22 words — < 1%
Crossref
-
- 48 Emy, Setianingsih. "Coaching Model Tirta Dalam Supervisi Akademik Untuk Mengembangkan Mutu Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK 21 words — < 1%

-
- 49 idr.uin-antasari.ac.id 21 words — < 1%
Internet
-
- 50 Firdiasih, Tol'ah Aeni. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Karier Di Madrasah Aliyah Negeri I Tegal", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 19 words — < 1%
ProQuest
-
- 51 Naningsih, Septi. "Manajemen Program Kultur Religius di MI Muhammadiyah Gumiwang dan MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 19 words — < 1%
ProQuest
-
- 52 bagawanabiyasa.wordpress.com 19 words — < 1%
Internet
-
- 53 ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id 19 words — < 1%
Internet
-
- 54 Andriana. "PENINGKATAN KINERJA GURU MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KOLABORATIF DI SMP NEGERI 1 MERAWANG", EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2021 18 words — < 1%
Crossref
-
- 55 repository.ptiq.ac.id 18 words — < 1%
Internet
-
- 56 Afrianton Afrianton, Ade Tiwia Safitri, Shobira Afifah, Reni Sari Agustin, M Risky Yulius Susanto. "Evaluasi Program Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 54 Palembang", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 17 words — < 1%
Crossref
-
- 57 Moch. Subekhan. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATORI LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 17 words — < 1%
Crossref
-
- 58 Ustina, Ulfia. "Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung 17 words — < 1%

-
- 59 journal.unpas.ac.id 17 words — < 1%
Internet
-
- 60 Muhammad Rifky Alfares, Andri Ashadi, Novizal Wendry. "Ragam Pemaknaan Konsep Khalifah dalam QS. Al-Baqarah [2]: 30: Studi Living Qur'an terhadap Hizbut Tahrir Indonesia, Muhammadiyah, dan Nahdlatul Ulama", Jurnal Keilmuan dan Keislaman, 2026 16 words — < 1%
Crossref
-
- 61 Siswogo, Siswogo. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, dan Kinerja Guru Terhadap Daya Saing Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah se-Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 16 words — < 1%
ProQuest
-
- 62 etd.uinsyahada.ac.id 16 words — < 1%
Internet
-
- 63 Karuniawan, ling Ilham. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 15 words — < 1%
ProQuest
-
- 64 Rochman, Saeful | Yahya, H. M. Slamet. "Kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan lingkungan berwawasan iman dan taqwa diMTs N 2 Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 15 words — < 1%
ProQuest
-
- 65 Sholeh, Muhammad. "Kontribusi Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam Pengembangan Budaya Religius Masyarakat Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 15 words — < 1%
ProQuest
-
- 66 archive.org 15 words — < 1%
Internet
-
- 67 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id 15 words — < 1%
Internet
-
- 68 zombiedoc.com 15 words — < 1%
Internet

15 words — < 1%

69 Rosyadi, Zidni. "Supervisi Manajerial Pada Kepala Madrasah Tsanawiyah Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest

14 words — < 1%

70 Sururiyah, Sitti. "Peningkatan Mute Kompetensi Profesional Gere Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kabepaten Cilacap", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest

14 words — < 1%

71 eprints.unm.ac.id
Internet

14 words — < 1%

72 jpap.unram.ac.id
Internet

14 words — < 1%

73 Faridhatul Khasanah, Muhammad Ihsan Dacholfany, Marzuki Noor. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di UPTD SD Negeri 6 Metro Timur", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026
Crossref

13 words — < 1%

74 Hidayah, Nurul. "Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah PPPI Miftahussalam Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
ProQuest

13 words — < 1%

75 Purwanto, Guntur Dwi. "Inovasi Pendidikan Vokasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest

13 words — < 1%

76 Stefanie Hartanto, Prisilia Permata Putri. "Protection of Notaries as Controllers and Processors of Personal Data of Litigants", Jurnal Ius Constituendum, 2025
Crossref

13 words — < 1%

77 Tri Handoko, Bangkit. "Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) dalam perspektif Total Quality Management (TQM) di MAN 2 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
ProQuest

13 words — < 1%

78	stutzzartists.org Internet	13 words — < 1%
79	digilib.uinsby.ac.id Internet	12 words — < 1%
80	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet	12 words — < 1%
81	Enur Mutiah, Erwin Misbahudin, Erna Radja, Yulia Agustina. "Kepemimpinan Sebagai Agen Perubahan dalam Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru", <i>Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan</i> , 2024 Crossref	11 words — < 1%
82	Hamni Fadlilah Nasution. "Urgensi Profesionalisme Guru di Pendidikan Sekolah Dasar", <i>AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 2017 Crossref	11 words — < 1%
83	Mar-Atin Nabila Rohmah, Ana Muslimah, Meti Fatimah. "Supervisi Berbasis Penelitian Tindakan Sekolah", <i>TSAQOFAH</i> , 2026 Crossref	11 words — < 1%
84	Mukharoh, Laela. "Kreativitas guru dalam menanamkan budaya literasi peserta didik di MI Muhammadiyah bandingan Kejobong Purbalingga", <i>Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)</i> , 2024 ProQuest	11 words — < 1%
85	Nanang Avandi, Sudirman Aminin, Nyoto Suseno. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP SE-KECAMATAN BANJAR BARU KABUPATEN TULANG BAWANG", <i>POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan</i> , 2021 Crossref	11 words — < 1%
86	Paryanto, Feri. "Literasi media pembelajaran guru pendidikan agama Islam SMA/SMK di Cilacap tahun 2023", <i>Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)</i> , 2024 ProQuest	11 words — < 1%
87	Prabaningtyas Setyawati. "Implementasi supervisi kelas kepala sekolah melalui supervisi klinis", <i>Teacher in Educational Research</i> , 2019 Crossref	11 words — < 1%

-
- 88 Rohman. "STRATEGI DAN PENGENDALIAN KEPEMIMPINAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 1 YOGYAKARTA", Jurnal As-Salam, 2020 11 words — < 1%
Crossref
-
- 89 Wijaya, Septiarif Hakim. "Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Untuk Mengganti Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Kabupaten Wonosobo)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 11 words — < 1%
ProQuest
-
- 90 Faqihudin, Ahmad Muzajjad. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 10 words — < 1%
ProQuest
-
- 91 Turohmah, Farida. "Implementasi Etika Perspektif Imam Al Ghazali Dalam Strategi Pembelajaran Guru pai di smk Farmasi Majenang Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 10 words — < 1%
ProQuest
-
- 92 repository.iainkudus.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 93 Adiib, Muhammad. "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Ma Darut Taqwa Semarang Tahun 2021/2022", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 9 words — < 1%
ProQuest
-
- 94 Akmal Ahmad. "SUPERVISI MANAJERIAL DAN PERAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN KUALITAS AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM", Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022 9 words — < 1%
Crossref
-
- 95 Arjuna, Klawing. "Kajian Ayat-Ayat Penghuni Surga Dalam Tafsir Faiḍ Ar-Raḥmān Karya Kiai Shaleh Darat (Analisis Epistemologi Tafsir dan Hedonisme Transendental).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 9 words — < 1%
ProQuest
-
- 96 Efrina Juliyati, Samsu Samsu. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 9 Sarolangun", JMiE (Journal of Management in Education), 2025 9 words — < 1%
Crossref

97	Fahmi Gunawan. "The ideology of translators in Quranic translation: lessons learned from Indonesia", Cogent Arts & Humanities, 2022	9 words — < 1%
	Crossref	
98	Fitrianto, Rizki. "Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD UMP Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022	9 words — < 1%
	ProQuest	
99	Ihda Sholihatin Nisa', Lusia Mumtahana, Pratiwi Viyanti. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Film Pendek Di SMK Negeri 1 Lamongan", Chalim Journal of Teaching and Learning, 2026	9 words — < 1%
	Crossref	
100	Indra Nur Rhomadoni, Anang Erma Dona Sugirad, Jeli Dahliah, Adi Asmara, Kashardi Kashardi. "Konsep dan Teori Perbandingan Sistem Pendidikan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025	9 words — < 1%
	Crossref	
101	Muhammad Ghoris Arkan Mahasina, Endin Mujahidin, Nesia Andriana. "Pendekatan Sistematis dalam Perencanaan Jaminan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2025	9 words — < 1%
	Crossref	
102	Muzayanah, Afifah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022	9 words — < 1%
	ProQuest	
103	Ni Kadek Sintyasulistiani, Putu Nelli Udiantari, Eagnes Theodora Lawolo, Ni Putu Astri Dewi et al. "Analisis Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2026	9 words — < 1%
	Crossref	
104	Rachman, Riyadi. "Internalisasi Nilai Budaya Jawa Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong, Disiplin, Kesederhanaan, Dan Rendah Hati di Mi Ma'Arif 02 Bajing Kulon, Kroya, Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)	9 words — < 1%
	ProQuest	
105	digilib.uin-suka.ac.id	9 words — < 1%
	Internet	

106	eprints.unisnu.ac.id Internet	9 words — < 1%
107	latifur rasyidah. "PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU", INA-Rxiv, 2019 Publications	9 words — < 1%
108	pasca.um.ac.id Internet	9 words — < 1%
109	repository.iainpare.ac.id Internet	9 words — < 1%
110	repository.unib.ac.id Internet	9 words — < 1%
111	Agusnila, Triawati. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMA Negeri 1 Kemangkong Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	8 words — < 1%
112	Anjar Sari. "KORELASI TINGKAT KEHADIRAN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PONTIANAK", Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 Crossref	8 words — < 1%
113	Ariyanto. "Implementasi metode bermain peran pada pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 ProQuest	8 words — < 1%
114	Chika Chyntia, Siti Qomariyah, Rita Kurnia, Salsabila Salsabila, Emi Tresnawati. "Peran Kompetensi Profesional Guru SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah terhadap Promosi Sekolah", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	8 words — < 1%
115	Iman Ramadan, Suharyanto H. Soro. "Quality Management of School Principal Academic Supervision in Improving Elementary School Teacher Performance", Jurnal Iman dan Spiritualitas, 2025 Crossref	8 words — < 1%

-
- 116 Inom Nasution, Yuni Syafriani, Suci Ramadhani, Dawi Nurjannahi, Amar Khairi Ahmad, Imam Amir Musthofa, Accep Noor Akbar Sambo. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo", FONDATIA, 2022
Crossref 8 words — < 1%
-
- 117 Muchtar, Azizul. "Kontribusi Modal Sosial Masyarakat Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Dalam Pengembangan Pendidikan Islam", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 8 words — < 1%
-
- 118 Muhammad Andhika, Trie Hartiti Retnowati, Toba Sastrawan Manik. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Studi di SMA N 1 Ulu Musi, EmpatLawang Sumatera Selatan", Manajemen Pendidikan, 2021
Crossref 8 words — < 1%
-
- 119 Musriah. "Pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
ProQuest 8 words — < 1%
-
- 120 Mu'Alimah. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada MTs Darunnajah Ulujami Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)
ProQuest 8 words — < 1%
-
- 121 Nadhea Kusuma Valentiara, Aghna Mar'atul Fitri. "Strategi Perencanaan dalam Peningkatan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMPN 40 Surabaya", TSAQOFAH, 2024
Crossref 8 words — < 1%
-
- 122 Noni Naz'atulhawa, Kunaenih Kunaenih, Nadiah Nadiah. "PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMK NURUL IMAN KOTA JAKARTA TIMUR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025
Crossref 8 words — < 1%
-
- 123 Nugrobo, Anggit Fajar. "Pembentukan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 8 words — < 1%

124	Pangestu, Anik Mukti Dwi. "Profesionalisme Kepala Paud Laki-Laki Dalam Penyelenggaraan Paud di RA Perwanida Tamansari Karanglewes Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1%
125	Prianto, Teguh Dasa. "Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SMP Negeri di Sub Rayon 7 Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	8 words — < 1%
126	Rohana Rohana, Rahmat Soe'oad, Azainil Azainil. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru di SMP Muhammadiyah Balikpapan", Journal on Education, 2023 Crossref	8 words — < 1%
127	Sirajuddin M. "KECENDERUNGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN FIKIH DI STAIN BENGKULU", INFERENSI, 2012 Crossref	8 words — < 1%
128	Wahyudi, Slamet. "Peran strategis kelompok kerja pengawas dalam peningkatan kompetensi kepala Madrasah Aliyah se-Kabupaten Banjarnegara", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 ProQuest	8 words — < 1%
129	Widhianingsih Widhianingsih, Dewi Anggraeni, Arditya Prayogi. "Kompetensi Kemampuan Pedagogi Guru PAI dan Dampaknya terhadap Keaktifan Siswa", PUSAKA: Journal of Educational Review, 2024 Crossref	8 words — < 1%
130	edukatif.org Internet	8 words — < 1%
131	es.scribd.com Internet	8 words — < 1%
132	repository.uinib.ac.id Internet	8 words — < 1%
133	sdndaoniii.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
134	Abdul Rochim. "Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di SDN Kauman II Tahun Pelajaran 2022/2023", Science and Education Journal (SICEDU), 2022 Crossref	7 words — < 1%

135 Andica Alvi Aulia Aulia. "The Relationship Between Cognitive Ability in Mastery of Science Concepts and Innovative Ideas of Science Teaching for Prospective Elementary School Teachers", MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar, 2024 7 words — < 1%
Crossref

136 Mohammad Fikri Fadilah. "Pengorganisasian Kolaboratif antara Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Membangun Budaya Sekolah Berkualitas", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 7 words — < 1%
Crossref

137 Purwanto, Syaefudin. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di MI Istiqomah Sambas Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 7 words — < 1%
ProQuest

138 Septia Rosada, Mutammam Mutammam. "Problematika Perencanaan Kurikulum Berbasis Cinta Dan Ketimpangan Kualitas Pembelajaran Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Di Madrasah Aliyah", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 7 words — < 1%
Crossref

139 Solikhun Solikhun, Fitri Rahayu, Icmi Gusfirullah. "Strategi Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MTs Hidayatullah Bintan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 7 words — < 1%
Crossref

140 Sungkowo, Edi. "Supervisi berbasis Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 7 words — < 1%
ProQuest

141 Ani Kadarwati. "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK KUNJUNGAN KELAS", Gulawentah: Jurnal Studi Sosial, 2016 6 words — < 1%
Crossref

142 Firdaus Kuddus, Misykat Malik Ibrahim, St. Syamsudduha. "Leadership Strategy of Madrasah Principals in an Effort to Realize an Excellent Madrasah at MAN 1 North Kolaka", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2026 6 words — < 1%
Crossref

143 Hidayah, Upik Nurul. "Interaksi Edukatif Antara Guru dan Peserta Didik Dalam Kitab Ta'Līm Al-Muta'Allim dan Implikasinya di Era Disrupsi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 6 words — < 1%
ProQuest

144 Maesaroh, Siti. "Manajemen Peningkatan Mutusumber Daya Manusia Di Man 2 Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 6 words — < 1%
ProQuest

145 Maskur, Maskur. "Analisis Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih Pada MI Ya BAKII Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 6 words — < 1%
ProQuest

146 Munasir Munasir, R Marpu Muhidin Ilyas, Mohamad Erihadiana. "Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui suvervisi akademik", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 6 words — < 1%
Crossref

147 Saputro, Noto | Saifuddin, Kiai Haji. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (pai) Berbasis Media Sosial Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smp it) Harapan Bunda Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 6 words — < 1%
ProQuest

148 Setiarini, Novia Isti. "Penerapan Kurikulumpendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di Sma Negeri 1 Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 6 words — < 1%
ProQuest

149 Suhadi. "Rekontruksi Kompilasi Hukum Islam Indonesia Perspektif Madzhab di Nusantara Berbasis Nilai Keadilan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 6 words — < 1%
ProQuest

150 Wardy, Salim. "Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Membentuk Karakter di MTs Negeri 1 Kebumen dan SMP it Arrisalah Kebumen Kabupaten Kebumen.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 6 words — < 1%
ProQuest

EXCLUDE QUOTES	ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON

EXCLUDE MATCHES	OFF
-----------------	-----